

**PENGARUH PENERAPAN E-FILING, PEMAHAMAN PAJAK DAN
KESADARAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Tesis S-2

Program Magister Akuntansi



Diajukan oleh

Nama: Adilla Lindri Fabiola

NIM: 22919001

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH PENERAPAN E-FILING, PEMAHAMAN PAJAK DAN
KESADARAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

TESIS

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Magister Strata-2 Program Studi Magister Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia



Oleh

Nama: Adilla Lindri Fabiola

No. Mahasiswa: 22919001

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 8 Oktober 2025



Adilla Lindri Fabiola

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, 8 Oktober 2025

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chairina', is positioned below the text 'Dosen Pembimbing'. The signature is stylized and includes a horizontal line with an arrow-like end.

Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Rabu tanggal 17 September 2025 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

ADILLA LINDRI FABIOLA

No. Mhs. : 22919001

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan Judul:

PENGARUH PENERAPAN E-FILING, PEMAHAMAN PAJAK DAN KESADARAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**



Penguji I

Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA.

Penguji II

Arief Rahman, S.I.P., S.E., M.Com., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua Orangtua saya. Terimakasih atas banyak cinta, kasih sayang, dukungan dan perhatian yang tak terhingga. Perjuangan dan perjalanan ini memang tidak mudah, namun berkat doa dan dukukan kalian, semuanya terasa lebih mudah dan lancar. Terimakasih sudah selalu menemani dalam suka dan duka. Terimakasih sudah menjadi bagian paling berharga dalam kehidupan saya, dan mengantar saya hingga sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi manusia di alam semesta ini dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan E-Filing, Pemahaman Pajak dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi**” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Pascasarjana (S-2) pada program studi Magister Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada hambaNya dalam segala urusan.
2. **Nabi Muhammad SAW** yang telah menjadi panutan penulis dalam menjalani kehidupan serta mengajarkan penulis bagaimana menjadi umat-Nya yang penuh dengan kesabaran.
3. **Prof. Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.

4. **Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA., CertIPSAS** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
5. **Bapak Arief Rahman, S.E., M.Com., Ph.D.** selaku Ketua program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
6. **Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA.** selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak berjasa dalam memberikan banyak ilmu dan memberikan pelajaran selama proses penyusunan tesis. Terima kasih atas kesabaran dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
7. **Bapak Naswendri dan Ibu Haslinda.** Selaku kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, semangat, doa dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat. Semoga Bapak dan Ibu dapat berbangga hati atas pencapaian penulis dan terima kasih atas segalanya yang telah di berikan.
8. **Teman-teman Magister Akuntansi FBE UII.** Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan penulis dan selalu memberikan dukungan satu sama lain.

Terimakasih sekali lagi kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan selama ini dibalas oleh Allah SWT. Dalam menyusun tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak

kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun cara penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan tesis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis,

Adilla Lindri Fabiola

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRACT..... | xvi |
| ABSTRAK..... | xvi |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 Teori Perilaku Yang Direncanakan (<i>Theory of Planned Behavior</i>)..... | 9 |
| 2.1.2 <i>Slippery Slope Framework</i> | 11 |
| 2.1.3 Pajak..... | 14 |
| 2.1.3.1 Pengertian Pajak | 14 |
| 2.1.4 Pengertian Wajib Pajak..... | 14 |
| 2.1.4.1 Wajib Pajak | 14 |
| 2.1.4.3 Wajib Pajak Orang Pribadi | 14 |
| 2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak | 16 |
| 2.1.5.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak | 16 |
| 2.1.6 Sistem E-Filing | 17 |
| 2.1.6.1 Pengertian E-Filing | 17 |
| 2.1.6.2 Prosedur Penggunaan E-Filing | 18 |
| 2.1.6.3 Penerapan Sistem E-Filing..... | 20 |
| 2.1.7 Pemahaman Pajak..... | 21 |
| 2.1.8 Kesadaran Wajib Pajak..... | 21 |
| 2.1.8.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak..... | 21 |
| 2.1.9 Pemahaman Internet..... | 23 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.3 Hipotesis Penelitian..... | 32 |
| 2.3.1 Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak..... | 32 |
| 2.3.2 Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak | 33 |
| 2.3.4 Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak | 33 |
| 2.3.5 Pengaruh pemahaman internet terhadap hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak..... | 34 |
| 2.4 Kerangka Penelitian | 35 |
| BAB III | 38 |

| | |
|---|----|
| METODE PENELITIAN..... | 38 |
| 3.1 Metode Penelitian | 38 |
| 3.2 Subjek dan Objek Penelitian | 38 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 38 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel | 39 |
| 3.5 Sumber Data..... | 40 |
| 3.5.1 Jenis Data..... | 40 |
| 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 41 |
| 3.6.1 Kepatuhan Wajib Pajak | 41 |
| 3.6.2 Penerapan E-Filing | 42 |
| 3.6.3 Pemahaman Pajak..... | 43 |
| 3.6.4 Kesadaran Pajak..... | 44 |
| 3.6.5 Pemahaman Internet..... | 45 |
| 3.7 Metode Analisis Data..... | 46 |
| 3.7.1 Alat Analisis Data..... | 46 |
| 3.7.2 Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) | 47 |
| 3.7.2.1 Uji Validitas | 47 |
| 3.7.2.2 Uji Reliabilitas | 48 |
| 3.7.3 Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)..... | 48 |
| BAB IV | 49 |
| 4.1 Hasil Pengumpulan Data..... | 49 |
| 4.2 Karakteristik Responden | 49 |
| 4.2.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin | 50 |
| 4.2.2 Klasifikasi Berdasarkan Usia..... | 50 |
| 4.2.3 Klasifikasi Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 51 |
| 4.2.4 Klasifikasi Berdasarkan Responden yang Memiliki NPWP..... | 52 |
| 4.2.5 Klasifikasi Berdasarkan Responden yang sudah pernah menggunakan E-Filing | 52 |
| 4.3 Uji Intrumen Penelitian | 53 |
| 4.3.1 Deskriptif Variabel Penelitian | 53 |
| 4.3.2 Hasil <i>Outer Model</i> (Uji Model Pengukuran) | 57 |
| 4.3.2.1 Uji Validitas | 57 |
| 4.3.2.1.1 Uji Convergent Validity..... | 57 |
| 4.3.2.1.2 Uji Discriminant Validity | 59 |
| 4.3.3 Uji Reliabilitas | 60 |
| 4.4 Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)..... | 61 |
| 4.4.1 Uji Goodness-Fit Model | 61 |
| 4.4.2 Uji Hipotesis..... | 62 |
| 4.4.3 Pembahasan Hipotesis | 65 |
| 4.4.3.1 Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak | 65 |
| 4.4.3.2 Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak | 66 |
| 4.4.3.3 Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak | 67 |
| 4.4.3.4 Pengaruh pemahaman internet terhadap hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak | 68 |

| | |
|---|----|
| BAB V..... | 57 |
| KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN..... | 57 |
| 5.1 Kesimpulan | 57 |
| 5.2 Implikasi Penelitian..... | 57 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 58 |
| 5.4 Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| TABEL 2.1 | 30 |
| TABEL 3.1 | 42 |
| TABEL 4.1 | 55 |
| TABEL 4.2 | 59 |
| TABEL 4.3 | 60 |
| TABEL 4.4 | 61 |
| TABEL 4.5 | 64 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|------------------|----|
| GRAFIK 4.1 | 51 |
| GRAFIK 4.2..... | 51 |
| GRAFIK 4.3..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 1.1 | 4 |
| Gambar 2.1 | 11 |
| Gambar 2.2. | 14 |
| Gambar 2.3..... | 38 |
| Gambar 4.1 | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Kuesioner
- LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data
- LAMPIRAN 3 : Analisis Deskriptif
- LAMPIRAN 4 : Hasil *Outer Model*
- LAMPIRAN 5 : Hasil *Inner Model*
- LAMPIRAN 6 : Gambar Model Hasil Penelitian

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine the effect of implementation E-Filing system, tax understanding and taxpayer awareness on taxpayer compliance with the addition of internet understanding as a moderating variable. This purpose uses a quantitative method with a sample of taxpayers registered at KPP Pratama Kupang, with a total 119 respondents. The results of this purpose indicate the the implementation of E-Filing system, tax understanding and tax awareness have a positive effect in taxpayer compliance. Meanwhile, internet literacy moderates (weakness) the relationship between the implementation of E-Filing and taxpayer compliance.

Keywords: *E-Filing system, Tax Understanding, Taxpayer Awareness, Individual Taxpayer Compliance, Internet Understanding*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan penambahan variabel pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel yang digunakan yaitu Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kupang dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan E-Filing, pemahaman pajak dan kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan pemahaman internet mampu memoderasi (memperlemah) hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak.

Kata kunci: Penerapan E-Filing, Pemahaman Pajak, Kesadaran pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Internet.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi yang wajib diberikan oleh warga negara kepada pemerintah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Tanpa pendapatan pajak, pemerintah tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau memberikan layanan publik yang diperlukan. Pemerintah menggunakan pajak sebagai alat untuk mengelola perekonomian guna mencegah inflasi dan deflasi sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil. Aspek penting lainnya dari perpajakan adalah bahwa perpajakan dapat digunakan sebagai sumber pendapatan untuk mendanai layanan publik dan inisiatif pembangunan. Selain itu, pajak dapat digunakan sebagai mekanisme redistribusi pendapatan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dengan mentransfer kekayaan melalui program kesejahteraan sosial dari kelompok berpendapatan tinggi ke kelompok berpendapatan rendah.

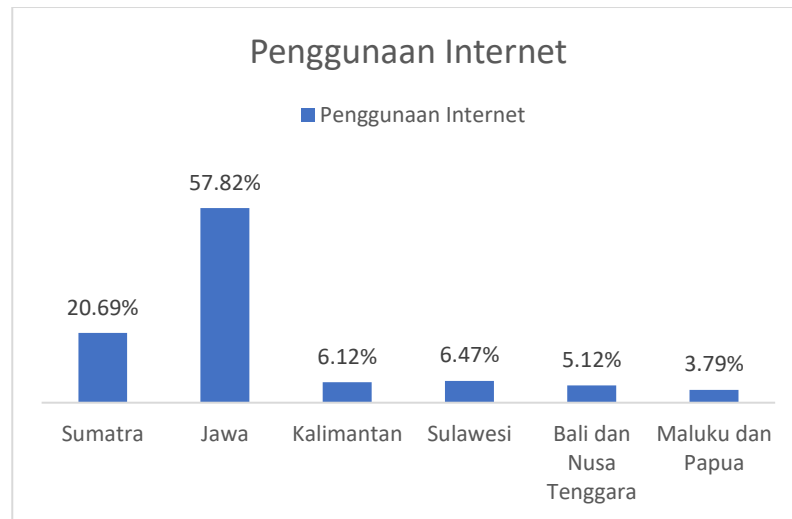
Direktorat Jendral Pajak menyebutkan bahwa, kecenderungan masyarakat untuk membayar pajak secara umum masih rendah. Agar sistem perpajakan dapat berjalan efektif, Wajib Pajak harus memiliki kesadaran, integritas, pengendalian diri, dan kemauan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan melakukan modifikasi peraturan

perpajakan, yaitu menggunakan teknologi informasi dan teknologi komunikasi E-Filing diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak (Saputra, Aspirandi & Setiawan, 2024).

Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan target kepatuhan resmi pada tahun 2024 sebesar 83,22%. Sementara dengan 14.186.630 laporan SPT Tahunan, tingkat kepatuhan formal per 30 April 2024 baru mencapai 73,58%. Untuk memenuhi target rasio kepatuhan formal yang telah ditetapkan, jumlah penerimaan SPT Tahunan pada tahun 2024 pada tingkat saat ini harus melampaui 16.039.302 pelaporan, atau sekitar lebih dari 1.852.672 (9,64%).

Direktorat Jenderal Pajak berupaya menyempurnakan proses pelaporan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu melalui penerapan E-Filing. Dengan E-Filing, Wajib Pajak dapat mengisi seluruh formulir laporan secara *online* dan *instan*, sehingga tidak perlu lagi mencetak dan menunggu tanda terima dengan tangan. Wajib Pajak mungkin akan lebih mudah dan efisien menggunakan E-Filing untuk menyampaikan SPT Tahunannya karena semua informasi yang diperlukan sudah tersedia di situs pajak. Namun saat ini sebagian besar Wajib Pajak belum menerapkan E-Filing. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya sosialisasi E-Filing yang dilakukan oleh Ditjen Pajak dan KPP, sehingga kesadaran Wajib Pajak terhadap teknologi baru pelaporan SPT masih minim. Akibatnya, Wajib Pajak percaya bahwa pengajuan secara elektronik akan lebih menantang dibandingkan dengan pengajuan secara manual (Nainggolan, Nababan & Gaol, 2022).

Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, pengguna internet di Indonesia per pulau adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Penggunaan Internet

Berdasarkan hasil survei APJII, sebagian besar masyarakat di Kabupaten Kupang masih belum terbiasa dengan teknologi atau belum siap menghadapi era *modern* yang serba elektronik, oleh karena itu peneliti memilih objek di KPP Pratama Kupang. Sedangkan sistem E-Filing sendiri merupakan sistem pelaporan SPT berbasis *online* yang menggunakan teknologi lengkap.

Didukung dengan sepuluh responden yang diwawancarai dalam *preliminary informal interview*, untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepatuhan yang berbeda-beda terkait pelaporan pajak di Kupang. Tiga dari mereka tidak pernah melaporkan pajak. Penyebab utama ketidakpatuhan ini adalah mereka belum membuat NPWP, belum memahami tanggung jawab perpajakannya, dan belum berupaya mempelajari lebih lanjut persyaratan

pelaporan pajak. Kelompok ini menunjukkan kesulitan yang dihadapi pemerintah dalam meningkatkan literasi dan kesadaran pajak masyarakat. Sedangkan tiga orang lainnya sudah memiliki NPWP namun belum bisa menggunakan E-Filing, yaitu sarana *online* yang disediakan Direktorat Jenderal Pajak untuk memudahkan pelaporan pajak. Dengan asumsi penyelesaian laporan pajak merupakan faktor yang paling krusial, tiga orang lainnya menyerahkan tanggung jawab pelaporan kepada penasihat pajak atau pihak ketiga lainnya. Hanya satu dari sepuluh responden yang mampu menggunakan E-Filing untuk melaporkan pajaknya secara mandiri. Hasil ini menyoroti pentingnya penasihat pajak dalam membantu Wajib Pajak yang belum terbiasa dengan prosedur pelaporan *online*, serta perlunya bantuan teknis dan edukasi lebih lanjut mengenai penggunaan E-Filing.

Penelitian mengenai kepatuhan WP sangat penting karena berdampak signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional. Hanya sebagian kecil pembayar pajak yang mematuhi peraturan perpajakan dari tahun ke tahun. Kurangnya kesadaran Wajib Pajak, pemahaman perpajakan, dan penerapan E-Filing masyarakat menyebabkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan Wajib Pajak. Masyarakat masih memandang pajak sebagai biaya wajib dan menolak berpartisipasi karena mereka yakin masyarakat dan bangsa belum mendapatkan manfaat yang berarti (Fadhilah & Afiqoh, 2022).

Menurut penelitian Situmorang dan Ginarti (2022) penggunaan E-Filing berdampak terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi karena membantu Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib Pajak orang

pribadi akan lebih mudah mengajukan dan melaporkan SPT jika menggunakan E-Filing. Didukung dengan penelitian Nainggola, Nababan, dan Gaol (2022), penggunaan pengarsipan elektronik dalam perpajakan akan meningkatkan kepuasan Wajib Pajak yang pada akhirnya akan mengubah perilaku Wajib Pajak dan berujung pada peningkatan kepatuhan pajak.

Menurut penelitian Mulyati dan Ismanto (2021) yang didukung oleh Anjani dan Sulistyowati (2022) kesadaran Wajib Pajak meningkat seiring dengan semakin banyaknya pengetahuan perpajakan. Hal ini dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. WP dengan tingkat pengetahuan perpajakan tertentu memahami hukum dan prosedur perpajakan secara umum, sistem perpajakan Indonesia dan penerapannya, serta tujuan perpajakan menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi. Jika Wajib Pajak gagal melaporkan pajaknya dengan benar, mereka mungkin akan dikenakan sanksi sebagai konsekuensinya

Menurut penelitian Sulistyawati, Lestari, dan Sabilla (2022), kesadaran Wajib Pajak dalam perpajakan adalah persepsi bahwa seorang Wajib Pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak dengan jujur dan bebas dari unsur keterpaksaan. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap kewajibannya akan meningkat apabila tingkat kesadaran perpajakannya tinggi. Menurut penelitian Yoga dan Dewi (2021), kesediaan Wajib Pajak untuk menaati ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan mempengaruhi kesadarannya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya selain hal-hal teknis seperti pemeriksaan pajak dan tarif.

Menurut penelitian Purba, Sarpingah dan Nugroho (2020), pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem E-Filing dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Untuk dapat menggunakan sistem E-Filing, Wajib Pajak diharuskan mengerti atau memahami internet, yaitu mengetahui cara mengoperasikan internet. Apabila Wajib Pajak tidak dapat mengoperasikan internet, maka penerapan sistem tersebut tidak mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan dalam menyampaikan SPT ke KPP yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini menggunakan acuan penelitian terdahulu dalam pengembangan teori serta model penelitiannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada lingkup sumber data penelitian serta penambahan variabel penelitian yang masih jarang diteliti sebagai variabel moderasi yaitu pemahaman internet. Alasan penambahan variabel dengan diterapkannya sistem E-Filing, karena penelitian terdahulu hanya berfokus pada kemudahan dalam penerapan E-Filing tanpa melihat banyak masyarakat yang masih belum memahami bagaimana cara menggunakan internet dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dalam penerapan E-Filing. Selain itu, dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan Wajib Pajak untuk penghitungan, pengisian dan penyampaian SPT. E-Filing dapat meminimalkan biaya dan waktu karena hanya dengan menggunakan komputer yang terhubung internet, penyampaian SPT dapat dilakukan kapan

saja yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur) dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak untuk memberikannya kepada Petugas Pajak, maka dari itu peneliti memelih untuk menambahkan variabel pemahaman internet sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Kupang dipengaruhi oleh penggunaan E-Filing, pemahaman perpajakan, dan kesadaran perpajakan dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak?
2. Apakah pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak?
3. Apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak?
4. Apakah pemahaman internet berpengaruh terhadap hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak

4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman internet terhadap hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu DJP mengidentifikasi indikator-indikator yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga DJP dapat menciptakan program edukasi yang lebih tepat sasaran dan efisien untuk meningkatkan pemahaman Wajib Pajak terhadap perpajakan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana E-Filing, pemahaman perpajakan, dan kesadaran perpajakan mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dan bagaimana indikator-indikator ini bekerja sama untuk mendorong masyarakat membayar pajak dengan cara yang lebih efisien.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Yang Direncanakan (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari suatu teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan pertama kali oleh (Ajzen dan Fishbein, 1980; Ajzen, 1975). TRA memberikan penjelasan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh dua alasan, yakni norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Ajzen & Fishbein, 1975). Kemudian pada tahun 1988, Ajzen kemudian menambahkan satu faktor yaitu faktor persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Tujuan dari TPB adalah untuk menyelidiki bagaimana perilaku individu atau Wajib Pajak didasarkan pada niat dan tujuan. Menurut Ajzen (1991) komponen dari niat dari niat individu atau Wajib Pajak adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang tertera dalam Gambar 2.1 sebagai berikut :

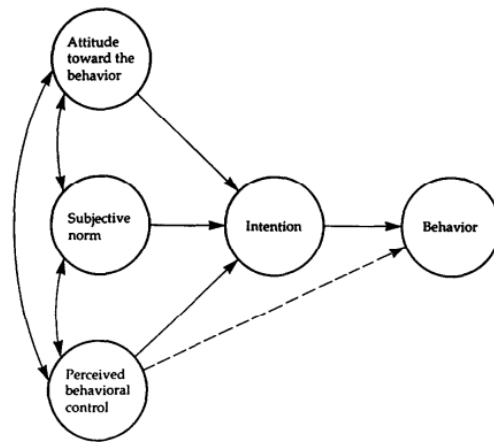


FIG. 1. Theory of planned behavior.

Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991).

Berdasarkan Gambar 2.1 diatas, TPB memiliki tiga unsur pengaruh niat seseorang atau individu dalam menunjukkan perilaku tertentu, diantaranya yaitu :

- a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) didefinisikan sebagai sejauh mana individu atau seseorang memiliki mengevaluasi atau penilaian terhadap sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*) didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan oleh individu untuk melakukan perilaku tersebut dan tidak melakukan perilaku tersebut.
- c. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh individu dalam melakukan suatu perilaku.

Dalam penelitian ini TPB dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap Wajib Pajak, memerankan peran penting karena jika WP percaya bahwa dengan WP berkontribusi pada kewajibannya membayar pajak, maka tingkat kepatuhan WP meningkat.
2. Norma subjektif mengacu pada tekanan dari lingkungan sekitar sehingga memotivasi WP untuk melakukan kewajibannya dalam membayar pajak.
3. Kontrol perilaku, persepsi WP yang merasa memiliki pemahaman yang cukup tentang pajak sehingga kepatuhan WP dalam membayar pajak meningkat.

Kesimpulannya kepatuhan Wajib Pajak didasarkan pada niat dan tujuan, yang terdiri dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilakunya. Jika Wajib Pajak memiliki niat dan tujuan yang baik sebagai individu, maka kesadaran dan kepatuhan mereka dalam menjalankan kewajibannya akan meningkat.

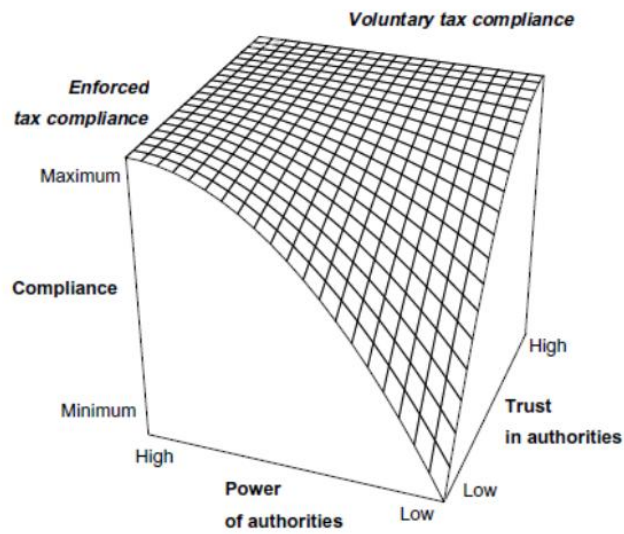
2.1.2 Slippery Slope Framework

Slippery Slope Framework atau *SSF* ini pertama kali dikembangkan Kirchler, Hoelzl, and Wahl (2008). Teori ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan WP, dengan dua elemen utama, yaitu kepercayaan (*trust*) dan kekuasaan (*power*). Kedua faktor ini dianggap sebagai penentu utama pada tingkat kepatuhan WP, baik secara sukarela (*voluntary compliance*) ataupun terpaksa (*enforced compliance*).

Dalam penelitian Prinz, Muehlbacher dan Kirchler (2014), elemen utama dari SSF ini, yaitu:

1. Kepercayaan (*Trust*), keyakinan WP pada otoritas pajak akan besikap transparan, dan mampu mengatur penerimaan pajak. WP yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi lebih cenderung patuh secara sukarela karena mereka percaya bahwa membayar pajak adalah kewajiban moral yang membantu pembangunan masyarakat.
2. Kekuasaan (*Power*) merujuk pada kemampuan otoritas pajak untuk menemukan dan menghukum pelanggaran atau WP yang tidak taat pajak. Rasa takut akan konsekuensi hukum dapat meningkatkan kepatuhan yang terpaksa ketika kekuasaan (*power*) otoritas pajak tinggi. Namun, WP mungkin tertekan dan mencari cara untuk menghindari pajak jika kekuatan (*power*) menjadi terlalu dominan tanpa kepercayaan (*trust*).

SSF melibatkan kekuasaan (*power*) otoritas pajak dan kepercayaan (*trust*) terhadap otoritas pajak untuk membahas kepatuhan WP. Kedua elemen ini bersama-sama mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak (Kirchler dkk., 2008). Diasumsikan bahwa kepatuhan WP dapat dicapai melalui peningkatan level kekuasaan (*power*) dan kepercayaan (*trust*); namun, menghasilkan kepatuhan dipaksakan dan sukarela. Dampak dari perubahan pada satu elemen diasumsikan tergantung pada level elemen lain yang digambarkan pada Gambar 2.2. *Slippery Slope Framework*



Gambar 2.2. *Slippery Slope Framework*

Kegunaan *SSF*, mengkombinasi antara kekuasaan (*power*) dan kepercayaan (*trust*) yang sangat krusial untuk meningkatkan kepatuhan WP. Pengurangan kekuasaan (*power*) dan kepercayaan (*trust*) dapat mengarah ke sebuah keadaan *SSF*. Awalnya, kepatuhan pajak keseluruhan menurun; di bawah level kekuasaan (*power*) dan kepercayaan (*trust*) tertentu, kepatuhan WP mungkin mulai menurun secara drastis. Sebuah eksperimen oleh Muehlbacher dan Kirchler (2010) dan survey terhadap wajib pajak (Muehlbacher et al., 2011) telah mengonfirmasi kegunaan *SSF*. Meskipun begitu, dimensi kekuasaan dan kepercayaan pada kerangka kerja ini mungkin mempengaruhi satu sama lain, karena itu mungkin ada dinamika dan interaksi kompleks di antara keduanya.

2.1.3 Pajak

2.1.3.1 Pengertian Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan empat atas Undang-Undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.1.4 Pengertian Wajib Pajak

2.1.4.1 Wajib Pajak

Pengertian Wajib Pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat (2) Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2.1.4.3 Wajib Pajak Orang Pribadi

Wajib Pajak orang pribadi terbagi dua, yaitu Wajib Pajak subjek dalam negeri dan Wajib Pajak subjek luar negeri.

1. Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Subjek Pajak Dalam Negeri

Wajib Pajak orang pribadi yang menjadi subjek pajak dalam negeri menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008 adalah:

- a. Orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia, atau
- b. Orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau
- c. Orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

2. Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Subjek Pajak Luar Negeri

Wajib Pajak orang pribadi yang menjadi subjek pajak luar negeri menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008 adalah:

- a. Orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia, atau orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.
- b. Orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia, atau orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia, tidak dari

menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.5.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Pengertian kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 554/KMK/.04/2020 adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan melaksanakan peraturan yang berlaku di negara. Kegiatan yang berhubungan dengan Kepatuhan Wajib Pajak seperti kegiatan administrasi, pembukuan, pemotongan/pemungutan, pengarsipan, pelaporan, penyediaan data merupakan.

Menurut Safri (2020), kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana Wajib Pajak menjunjung tinggi, melaksanakan, dan mematuhi kewajiban dan hak yang berhubungan dengan perpajakan. Menurut Gustina (2021), kepatuhan Wajib Pajak mengacu pada niat atau kehendak Wajib Pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan. Lebih lanjut, kepatuhan Wajib Pajak didefinisikan oleh Rahayu (2017) sebagai ketaatan dalam melaksanakan peraturan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, kepatuhan Wajib Pajak mengacu pada komitmen Wajib Pajak untuk menindaklanjuti kewajiban perpajakannya, yang meliputi

membayar pajak secara penuh, menyampaikan SPT tahunan sesuai jadwal, dan mematuhi semua undang-undang yang berlaku.

2.1.6 Sistem E-Filing

2.1.6.1 Pengertian E-Filing

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 E-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT atau Surat Pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* yang *realtime* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau penyedia jasa aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP) dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara *online realtime*, sehingga Wajib Pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

E-Filing merupakan sebuah aplikasi sistem informasi dimana pelapor pajak berinteraksi dengan sistem Teknologi Informasi yang kompleks. Dalam kaitannya terhadap pelayanan kepada masyarakat, E-Filing memberikan dimensi penting terhadap layanan *e-government* dalam bidang administrasi perpajakan, yaitu dengan layanan yang memanfaatkan kecepatan dan keefektifan biaya melalui internet. Secara sederhana, E-Filing merupakan implementasi penerapan *e-government* dalam bidang administrasi perpajakan khususnya dalam pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan).

2.1.6.2 Prosedur Penggunaan E-Filing

Berikut ini proses untuk melakukan E-Filing dan tata cara penyampaian SPT Tahunan secara E-Filing:

1. Mengajukan permohonan *Eletronik Filling Identification Number* (EFIN) secara tertulis. EFIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna E-Filing. Pengajuan permohonan EFIN hanya dapat dilakukan DJP atau KPP terdekat.
2. Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak E-Filing paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya EFIN. Setelah mendaftarkan diri, Wajib Pajak akan memperoleh username dan password, tautan aktivitas akun E-Filing melalui e-mail yang telah didaftarkan oleh Wajib Pajak, dan *digital certificate* yang berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses E-Filing.
3. Menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi melalui situs DJP dengan cara:
 - a. Mengisi E-SPT pada aplikasi E-Filing di situs DJP. E-SPT adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (*Compact Disk*) yang merupakan pengganti lembar manual SPT.
 - b. Meminta kode verifikasi untuk pengiriman E-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS.

- c. Mengirim SPT secara *online* dengan mengisi kode verifikasi.
 - d. Notifikasi status e-SPT akan diberikan kepada Wajib Pajak melalui email. Bukti Penerimaan E-SPT terdiri dari NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor Transaksi Penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
4. Sistem E-Filing melalui website Direktorat Jenderal pajak dapat digunakan untuk:
- a. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi formulir 1770S. SPT ini digunakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas.
 - b. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. SPT ini digunakan bagi orang pribadi yang sumber penghasilannya dari satu pemberi kerja (sebagai Karyawan) dan jumlah penghasilan brutonya tidak melebihi Rp.60.000.000 (enam puluh juta rupiah) setahun serta tidak terdapat penghasilan lainnya kecuali penghasilan dari bunga bank dan bunga koperasi.

2.1.6.3 Penerapan Sistem E-Filing

Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan; pemasangan; pemanfaatan. E-Filing merupakan bagian dari sistem dalam administrasi pajak yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang realtime kepada kantor pajak. Jadi, penerapan sistem E-Filing adalah suatu proses atau cara memanfaatkan sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang realtime yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Penerapan sistem E-Filing memiliki beberapa keuntungan bagi Wajib Pajak melalui situs DJP yaitu:

- a. Penyampaian SPT lebih cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yaitu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu karena memanfaatkan jaringan internet.
- b. Biaya pelaporan SPT lebih murah karena untuk mengakses situs DJP tidak dipungut biaya
- c. Penghitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan sistem computer.
- d. Lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
- e. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena terdapat validasi pengisian SPT.
- f. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.

g. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi Wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account representative*.

2.1.7 Pemahaman Pajak

Pemahaman adalah suatu proses untuk mengetahui sesuatu hal. Pemahaman perpajakan adalah suatu proses dimana Wajib Pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. Ketika Wajib Pajak memahami tata cara perpajakan maka dapat pula memahami peraturan perpajakan, dengan begitu dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan terhadap peraturan perpajakan (Hestanto, 2021).

2.1.8 Kesadaran Wajib Pajak

2.1.8.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Alfina dan Diana (2021), kesadaran WP mengacu pada tindakan WP untuk memahami tentang perpajakan dan bertindak sesuai dengan apa yang ada pada ketentuan perpajakan. Jadi, dapat dikatakan bahwa kesadaran WP merupakan perilaku WP dalam memenuhi dan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai ketentuan dan

tata cara perpajakan tanpa unsur paksaan karena mengerti secara penuh pembayaran pajak digunakan untuk pembiayaan negara.

Kesadaran yang dimiliki oleh manusia meliputi kesadaran dalam diri, kesadaran akan sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya. Kesadaran Wajib Pajak merupakan faktor terpenting dalam sistem perpajakan modern. Sehingga diperlukan kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak kepada negara guna membiayai pembangunan demi kepentingan dan kesejahteraan umum.

Menurut Mitra (2019), kesadaran Wajib Pajak yakni keinginan sendiri untuk mengetahui, mengerti, mengakui, menghormati dan mematuhi peraturan perpajakan yang ada guna mematuhi kewajiban perpajakan dengan baik. Dalam melaksanakan perpajakan, Wajib Pajak dituntut untuk memiliki kesadaran agar bisa mengoptimalkan penerimaan pajak penghasilan pribadi dalam menaikkan pendapatan Negara.

Dapat disimpulkan bahwa kesadaran Wajib Pajak merupakan syarat Wajib Pajak untuk mengetahui serta memahami ketentuan perpajakan. Kesadaran Wajib Pajak itu penting dan jika mereka sadar akan pembayaran pajak maka kewajiban perpajakannya akan tercukupi, sehingga jumlah pembayaran pajak akan terus meningkat serta tidak ada keragu-raguan untuk bayar pajak

2.1.9 Pemahaman Internet

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa pemahaman memiliki kata dasar paham yang berarti pandai dan mengerti benar proses, cara, perbuatan (tentang suatu hal). Dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman internet adalah mengerti benar tentang apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara menggunakan internet.

Internet merupakan media pendukung sistem E-Filing, dimana dalam penggunaan sistem E-Filing dibutuhkan pemahaman internet yang baik. Dengan diberlakukannya sistem administrasi modern dengan penerapan sistem E-Filing, dibutuhkan adanya pemahaman internet yang baik dalam mendukung penggunaan sistem E-Filing. Untuk dapat menggunakan sistem tersebut, Wajib Pajak dituntut untuk mengerti atau paham terhadap internet, yaitu mengetahui bagaimana cara mengoperasikan internet. Hal ini juga menjadi faktor penting bagi Wajib Pajak dalam menggunakan E-Filing, karena dengan pemahaman internet yang baik, maka akan semakin tinggi pula keinginan Wajib Pajak dalam menggunakan E-Filing serta akan meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya (Gultom, Arief & Sani, 2022).

Internet adalah salah satu bentuk dari informasi modern dan menjadi suatu media komunikasi yang dimanfaatkan secara luas di seluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet. Sampai sekarang ini internet dijadikan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam

melakukan penyebaran dan pengetahuan untuk suatu informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis untuk seseorang yang ingin mengakses informasi. Informasi yang disediakan pada internet sangat berguna dan dibutuhkan oleh pengguna. Kegunaan tersebut dapat dilihat dengan adanya internet maka pengguna dapat dengan mudah, cepat, aman untuk menggunakan E-Filing. Internet juga menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi kehidupan. Wajib Pajak akan lebih mudah untuk mengetahui Peraturan-peraturan dan Perundang-undangan dalam perpajakan, dan tentunya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat bagi Wajib Pajak. Dalam penggunaannya, internet memberikan kecepatan untuk mengaksesnya. Wajib Pajak dapat menyampaikan SPT kapan saja dan dimana saja. Internet memberikan kecepatan dalam mengakses berbagai informasi, pengetahuan dan kepentingan lainnya. Contohnya adalah dengan adanya internet akan memudahkan dan mempercepat Wajib Pajak dalam mengakses E-Filing dan menerima verifikasi (Rachmawati, Burhanudin & Octaviani, 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman pajak, kesadaran pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi, dengan dasar teori perilaku yang direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) dan *Slippery Slope*. Penelitian-penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Situmorang dan Ginarti (2022), bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi, seperti penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan, dan kesadaran. Populasi penelitian ini adalah WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Medan Petisah. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sebanyak 100 orang dari jumlah WPOP. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan E-Filing, pemahaman pajak, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Medan Petisah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, Nababan dan Gaol (2022), bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sibolga. Penelitian ini menggunakan data primer sebanyak 69 responden dari Wajib Pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sibolga. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati dan Ismanto (2021), bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan E-Filing, pengetahuan pajak dan sanksi pajak

terhadap kepatuhan wajib pajak pada Pegawai Kemendikbud unit bisnis dan pariwisata P4TK (Pusat Pengembangan, Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 146 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan teknik analisis yang digunakan, yaitu uji validitas, uji realibilitas, serta analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan semua variabel penerapan E-Filing, pengetahuan pajak, sanksi pajak signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Sulistyowati (2022), bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan E-Filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability purposive sampling* dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 62 Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Filing tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati, Lestari, dan Sabilla (2022), bertujuan untuk menguji adanya, pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi sebagai karyawan yang telah memenuhi persyaratan sebagai wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Jepara. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi PPh Pasal 21 dengan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoga dan Dewi (2021), bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan E-Filing, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Populasi menggunakan wajib pajak orang pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur dan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t. Dari hasil penelitian ini adalah penerapan E-Filing berpengaruh positif dan tidak signifikan, sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan

terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba, Sarpingah, Nugroho (2020), bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai persepsi penerapan sistem E-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak, dan menemukan bukti empiris mengenai sejauh mana pengetahuan internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem E-Filing dengan tingkat kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kramatjati. Pemilihan sampel dengan metode *convenience sampling*. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) Hasil penelitian menunjukkan, penerapan sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan internet terbukti memoderasi hubungan antara penerapan sistem E-Filing dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian | Nama Peneliti & Tahun Penelitian | Hasil penelitian | Lokasi Penelitian |
|-----|--|-------------------------------------|---|---------------------------|
| 1. | Pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan, dan kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Petisah | Situmorang dan Ginarti (2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 2. Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 3. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | KPP Pratama Medan Petisah |
| 2. | Pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sibolga | Nainggolan, Nababan dan Gaol (2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak 2. Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak 3. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak | KPP Pratama Sibolga |
| 3. | Pengaruh penerapan E-Filing, pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada pegawai Kemendikbud | Mulyati dan Ismanto (2021) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak 2. pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak 3. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak | Jabotabek |

Lanjutan
Tabel Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian | Nama Peneliti & Tahun Penelitian | Hasil penelitian | Lokasi Penelitian |
|-----|--|--|---|------------------------------------|
| 4. | Pengaruh penerapan E-Filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | Anjani dan Sulistyowati (2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan E-Filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 2. Tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 3. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal |
| 5. | <i>The Effect Of Tax Understanding, Taxpayer Awareness, Tax Socialization And Fiscus Services On Taxpayer Compliance Of Personal Persons</i> | Sulistyowati, Lestari dan Sabilla (2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 3. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 4. Pelayanan Fiskus tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak | KPP Pratama Jepara |
| 6. | <i>The Effect of Implementing E-Filing Systems on Personal Tax Compliance With Internet Knowledge as Moderated Variables</i> | Purba, Sarpingah dan Nugroho (2020) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan E-Filing berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak 2. Pemahaman internet terbukti memoderasi hubungan antara penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak | KPP Pratama Jakarta Kramat Jati |

Lanjutan
Tabel Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian | Nama Peneliti & Tahun Penelitian | Hasil penelitian | Lokasi Penelitian |
|-----|--|-------------------------------------|--|---------------------|
| 7. | <i>Examining the effect of tax understanding and tax awareness on taxpayer compliance in Kabul-Afghanistan</i> | Ay, Humta dan Ghafourzay (2021) | 1. Pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak 2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak | Kabul-Afghanistan |
| 8. | <i>Tax knowledge and tax behaviour of individual taxpayers in South Africa: A scoping review</i> | Matshona, Sibanda dan Phesa (2024) | 1. Pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak | South Africa |
| 9. | <i>The viability of tax e-services in ensuring taxpayer compliance and its impact on revenue collection: A case study of ZIMRA</i> | Mapope, Wadesango dan Sitcha (2022) | 1. Sistem E-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak 2. Pendapatan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak | Zimra |
| 10. | <i>The Effect of The Implementation of E-Filling, E-Billing and Tax Sanctions on The Compliance of Individual Taxpayers at KPP Pratama Cirebon Dua</i> | Mahadianto et al. (2024) | 1. Penerapan E-Filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak 2. Penerapan E-Biling berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak 3. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak | KPP Pratama Cirebon |

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Fadhilah dan Afiqoh (2022), permasalahan yang terjadi ketika Wajib Pajak mengalami kendala dalam penerapan E-Filing akan berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, penerapan E-Filing dalam penelitian ini tergolong ke dalam sikap terhadap normatif, karena Wajib Pajak belum paham terhadap penerapan sistem E-Filing, sehingga banyak Wajib Pajak yang masih datang ke KPP untuk melaporkan SPT.

Salah satu komponen dari program reformasi perpajakan yang berusaha mempermudah penyampaian SPT adalah E-Filing, yang dilakukan melalui Direktorat Jenderal Pajak. Dengan menggunakan E-Filing, Wajib Pajak dapat menyampaikan SPT dengan cepat dan mudah dari mana saja tanpa harus meninggalkan rumah atau tempat kerjanya. Hasilnya, tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat karena pelaporan pajak menjadi lebih mudah, sederhana, dan terjangkau (Gea, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Ardianti dan Sari (2023), Fadhilah dan Afiqoh (2022) dan Situmorang dan Ginarti (2022) yang menyatakan bahwa penerapan E-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Penerapan E-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.3.2 Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Linawati dan Djaddang (2024), dalam teori *Slippery Slope* Wajib Pajak yang memiliki pemahaman pajak yang baik dapat meningkatkan kepercayaan terhadap otoritas pajak. Wajib Pajak secara sukarela melaporkan pajak sehingga meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, Wajib Pajak yang memahami dan mengetahui hukum, peraturan, dan proses yang berkaitan dengan pajak dapat menerapkannya dalam pelaksanaan berbagai tugas yang berhubungan dengan pajak. Dengan pemahaman yang tinggi tentang ketentuan dan tata cara perpajakan, serta hak dan kewajiban sebagai Wajib Pajak, tentu akan menimbulkan peningkatan terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Anjani dan Sulistyowati, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian Anjani dan Sulistyowati (2022), Nainggolan, Nababan dan Gaol (2022) dan Situmorang dan Ginarti (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.3.3 Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Oktaviani dan Triyani (2023) mendefinisikan niat sebagai dasar yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mewujudkan perilaku yang taat atau tidak taat terhadap suatu aturan. Ketika seseorang sadar dan berniat untuk

melaksanakan kewajibannya, maka orang tersebut akan patuh untuk melaksanakan kewajiban tersebut. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, seseorang akan bertindak ketika ada niat yang berasal dari dalam diri orang tersebut sehingga ketika wajib pajak memiliki kesadaran akan pentingnya pajak bagi penerimaan negara yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat, maka akan membuat wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya (Oktaviani & Triyani, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian Oktaviani dan Triyani (2023), Mudamakin dan Rupilu (2022) dan Sulistyawati, Lestari dan Sabilla (2022) yang menyatakan bahwa kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.3.4 Pengaruh pemahaman internet terhadap hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Jatnika, dkk (2024), sistem E-Filing bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak. Untuk dapat menggunakan sistem E-Filing, Wajib Pajak harus paham dan mampu dalam menggunakan internet. Pemahaman internet akan membantu Wajib Pajak

dalam pengisian dan penyampaian SPT. Hal ini sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior*, dimana kemudahan penggunaan (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi niat dan perilaku kepatuhan Wajib Pajak. Wajib Pajak yang memiliki pemahaman internet yang baik cenderung memanfaatkan E-Filing secara efektif, sehingga meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Semakin tinggi pemahaman Wajib Pajak akan internet, maka semakin tinggi tingkat penggunaan E-Filing serta akan meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak (Rachmawati, Burhanudin & Octaviani, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian Jatnika, dkk (2024) dan Rachmawati, Burhanudin dan Octaviani (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman internet mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh hubungan penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.4 Kerangka Penelitian

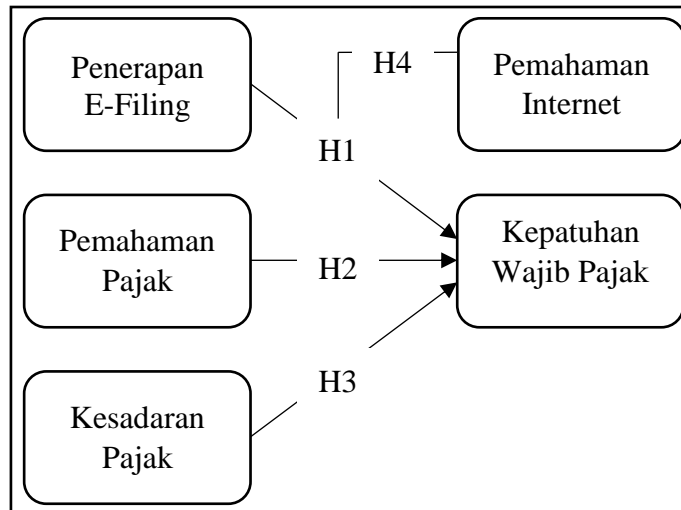
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) berhubungan dengan variabel penerapan E-Filing, pemahaman pajak dan pemahaman internet, dimana keinginan individu dalam berperilaku akan dipengaruhi oleh niat setelah mengetahui konsekuensi dari hasil perilaku tersebut. WP tidak mungkin memiliki niat untuk berperilaku patuh jika mereka

tidak memahami peraturan perpajakan. WP dengan tingkat pemahaman perpajakan yang tinggi ditunjukkan dengan paham mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, paham mengenai sistem dan pelaksanaan perpajakan di Indonesia, dan paham mengenai fungsi perpajakan. WP yang memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela, memiliki kesadaran bahwa pajak telah ditetapkan undang-undang dan konsekuensi atas penundaan pembayaran pajak serta ketidaksesuaian jumlah dalam membayar pajak akan merugikan negara.

Sedangkan pada *Slippery Sloper*, berhubungan dengan variabel kepatuhan WP, dengan kepercayaan dan kekuasaan otoritas pajak. Dalam situasi di mana kepercayaan wajib pajak terhadap otoritas pajak tinggi, WP cenderung menunjukkan kepatuhan secara sukarela. Ini disebabkan oleh keyakinan wajib pajak bahwa sistem perpajakan adil dan transparan, dan bahwa dana yang mereka bayarkan digunakan untuk kepentingan umum. Hubungan antara kedua elemen ini sangat penting karena kepatuhan hanya dapat dicapai jika kekuasaan dan kepercayaan otoritas pajak berada dalam keseimbangan yang tepat. Jika pendekatan perpajakan hanya mengandalkan satu elemen, itu cenderung menghasilkan hasil yang tidak berkelanjutan, seperti penurunan moral pajak atau ketidakpatuhan WP.

Kerangka penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami hipotesis yang sudah dijelaskan diatas. Dimana variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak yaitu, penerapan E-Filing, pemahaman pajak dan kesadaran Wajib Pajak. Peneliti juga menambahkan

variabel moderasi sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya, yaitu pemahaman internet. Oleh karena itu kerangka penelitian dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 2.3



Gambar 2.3
Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer didapat dari hasil penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* yang disebarakan kepada Wajib Pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan E-Filing, pemahaman pajak, kesadaran pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang sesuai dengan persyaratan tertentu dan relevan dengan penelitian (Saunders, Lewis & Thornhill, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan (Saunders, Lewis & Thornhill, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah

sebagian dari jumlah Wajib Pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan aspek, termasuk kesesuaian kerangka pengambilan sampel, ukuran sampel serta prosedur pemilihan sampel (Saunders, Lewis & Thornhill, 2023). Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* memilih subjek berdasarkan penilaian peneliti tentang siapa yang paling dapat memberikan data yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Saunders, Lewis & Thornhill, 2023). Dengan kriteria dalam pengambilan sampel :

1. Responden memiliki NPWP,
2. Responden pernah menggunakan E-Filing, dan
3. Responden terdaftar di KPP Pratama Kupang.

Penentuan jumlah sampel minimal menggunakan rumus Hair et al (2010), dimana jumlah indikator dikali dengan 5 sampai dengan 10. Penelitian ini menggunakan 23 indikator, sehingga jumlah sampel yang diambil yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah Indikator} \times 5 \\ &= 23 \times 5 \\ &= 115 \text{ responden.}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel minimal yang harus diambil sebanyak 115 responden.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data sangat diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan secara *online* melalui *Google Form*. Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama berisi pernyataan untuk menguji variabel penelitian dengan menggunakan skala Likert.
2. Bagian kedua berisi tentang identitas responden. Skala Likert sering digunakan dalam penelitian survei.

Dalam penelitian ini, semua variabel diukur dengan skala 1 sampai 5. Skala Likert yang digunakan di penelitian ini ditampilkan di Tabel 3.1.

| Jawaban | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

Tabel 3.1
Skala Likert

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti melakukan uji coba terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah responden memahami pernyataan yang ada di dalam kuesioner dan untuk mendapatkan saran, kritik dan *feedback* untuk perbaikan.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 menjelaskan kriteria Wajib Pajak yang dianggap patuh, antara lain: (1) menyampaikan SPT tepat waktu dalam 2 (dua) tahun terakhir, (2) melunasi tunggakan pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak, (3) tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir, (4) apabila Wajib Pajak pernah dilakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 2

(dua) tahun terakhir, maka koreksi atas setiap pajak yang terutang pada saat pemeriksaan terakhir paling tinggi 5%, dan (5) laporan keuangan Wajib Pajak telah diaudit oleh auditor dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (Anjani & Sulistyowati, 2022).

Dalam penelitian ini, pernyataan variabel kepatuhan Wajib Pajak diambil dari Muhammad dan Mildawati (2020) dan meliputi beberapa pernyataan berikut:

1. Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke KPP untuk memiliki NPWP,
2. Saya selalu rutin melaporkan SPT setiap tahun,
3. Saya menyampaikan SPT dengan benar dan sesuai waktunya,
4. Saya selalu membayar pajak.

3.6.2 Penerapan E-Filing

Semua fasilitas pajak dimaksudkan untuk memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya. Salah satunya adalah E-Filing. E-Filing adalah suatu sistem atau aplikasi yang digunakan Wajib Pajak untuk menyampaikan SPT secara *online* melalui media internet. E-Filing merupakan penyempurnaan proses bisnis DJP dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terkini. E-Filing memberikan banyak kemudahan, seperti dapat menyampaikan SPT kapan saja, dimana saja, 24 jam sehari, 7 (hari) seminggu, bahkan pada hari libur pun SPT tetap dapat disampaikan tepat waktu (Anjani & Sulistyowati, 2022).

Dalam penelitian ini, pernyataan variabel penerapan E-Filing diambil dari penelitian Muhammad dan Mildawati (2020) dan terdiri dari pernyataan berikut:

1. Dengan diterapkannya sistem E-Filing, saya dapat melaporkan pajak secara cepat, aman dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang,
2. Dengan diterapkannya sistem E-Filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi,
3. Sistem E-Filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT,
4. Dengan diterapkannya sistem E-Filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap,
5. Sistem E-Filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas,
6. Dengan diterapkannya sistem E-Filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak.

3.6.3 Pemahaman Pajak

Menurut Mardiasmo (2011), pemahaman peraturan perpajakan adalah proses dimana WP memiliki pemahaman dan pengertian mengenai aturan, undang-undang dan tata cara perpajakan dalam melakukan kegiatan perpajakan. Kegiatan perpajakan tersebut misalnya pembayaran pajak dan pelaporan SPT. Tingkat pemahaman WP tentang undangundang perpajakan menjadi penyebab internal, karena ada di bawah kendali WP sendiri.

Perbedaan tingkat pengetahuan dan pemahaman WP mempengaruhi penilaian kepatuhan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa pemahaman perpajakan adalah proses mengetahui, mengerti, dan memahami tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan sebagai dasar WP dalam kegiatan perpajakan.

Dalam penelitian ini, pernyataan variabel pemahaman pajak diambil dari penelitian Ningsih dan Saragih (2020) dan terdiri dari pernyataan berikut:

1. Sebagai Wajib Pajak yang baik, saya mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan di Indonesia,
2. Saya paham dan mengetahui hak serta kewajiban menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi,
3. Saya paham mengenai sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melapor sendiri),
4. Saya memahami dan mengetahui peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP.

3.6.4 Kesadaran Pajak

Alfina dan Diana (2021) berpendapat bahwa kesadaran Wajib Pajak mengacu pada perilaku Wajib Pajak dalam memahami pajak dan bertindak sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kesadaran Wajib Pajak mengacu pada perilaku Wajib Pajak untuk melakukan dan memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan

peraturan dan prosedur perpajakan tanpa adanya unsur paksaan, karena menyadari sepenuhnya bahwa pajak yang dibayarkan Wajib Pajak dapat digunakan untuk kepentingan keuangan negara.

Dalam penelitian ini, pernyataan kesadaran pajak diambil dari Setiawan (2020) dan meliputi pernyataan berikut:

1. Saya memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara,
2. Saya memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
3. Saya menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan sukarela,
4. Saya memahami pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar.

3.6.5 Pemahaman Internet

Sistem E-Filing merupakan layanan pengisian dan penyampaian surat Pemberitahuan Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jendral Pajak. Tujuannya untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam penyampaian Surat Pemberituannya dengan memanfaatkan jaringan komunikasi internet. Dengan penggunaan sistem ini Wajib Pajak dituntut untuk mengerti atau paham terhadap internet yaitu mengetahui bagaimana cara mengoperasikan internet (Rachmawati, Burhanudin & Octaviani, 2022).

Dalam penelitian ini, pernyataan variabel pemahaman internet menggunakan pernyataan dari Oktaviani dkk (2020) sebagai berikut:

1. Internet memudahkan saya memperoleh informasi tentang perkembangan E-Filing,
2. Internet memudahkan saya untuk mendapatkan panduan terkait prosedur cara menggunakan E-Filing,
3. Internet memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan,
4. Internet memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan mengenai tata cara perhitungan pajak,
5. Internet memberikan kecepatan dalam mengakses penyampaian SPT saya.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Alat Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang terdaftar di KPP Pratama Kupang. Data-data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan informasi mengenai statistik dari variabel-variabel penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 27. Sementara itu untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan SmartPLS 4. PLS merupakan salah satu teknik dari *Structural*

Equation Model (SEM) yang berbasis *variance* (Ghozali, 2023). Pengujian SEM menggunakan PLS untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada pengaruh antar konstruk. Analisis PLS-SEM melalui dua tahap yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

3.7.2 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengukuran *outer model* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4. Model pengukuran ini merupakan bagian dari suatu model SEM yang berhubungan dengan variabel-variabel laten dan indikator-indikatornya. Model ini dapat digunakan untuk mengevaluasi data dengan menentukan *validitas* dan *reabilitas*. Terdapat dua tahap untuk menganalisis yaitu *outer model* atau uji model pengukuran dan *inner model* atau uji model struktural (Ghozali, 2023).

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan setiap indikator dalam mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. (Ghozali, 2023). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *convergent validity* (uji validitas konvergen) dan *discriminant validity* (uji validitas diskriminan). Uji *convergent validity* (uji validitas

konvergen) memiliki nilai *outer loadings* lebih besar dari 0,70 dan nilai AVE lebih besar dari 0,50. Sedangkan uji *discriminant validity* (uji validitas diskriminan) memiliki nilai *cross loadings* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2023).

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kehandalan untuk mengetahui suatu alat ukur pada penelitian dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Saunders, Lewis & Thornhill, 2023). Uji reliabilitas memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali, 2023).

3.7.3 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural menggambarkan hubungan-hubungan yang ada di antara variabel laten. Pengujian terhadap model structural dengan melihat *R-square* melalui uji *goodness-fit model*. Ukuran signifikansi pengaruh antar variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dan t-tabel. Jika nilai t-statistik > t-tabel, maka hasilnya signifikan. Nilai signifikan yang digunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (t-tabel signifikansi = 5%) (Ghozali, 2023).

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

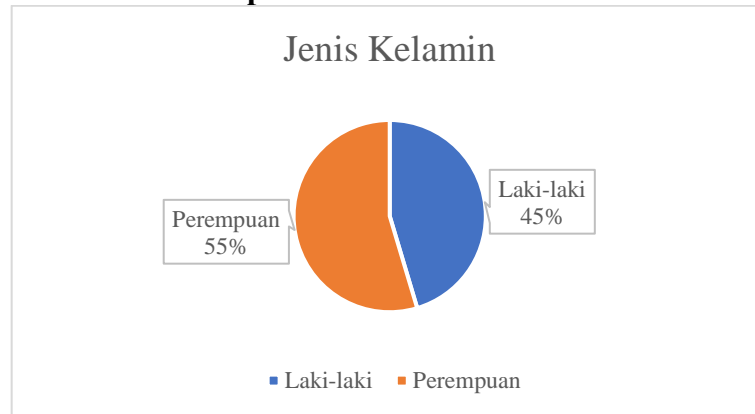
Dalam penelitian ini responden yang dipilih oleh peneliti adalah Wajib Pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner *online* dalam bentuk *Google form* yang berhasil kembali sebanyak 119 kuesioner kembali dan semua lengkap. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data yang dapat diolah dan dianalisis sejumlah 119 kuesioner.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi objek penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, Wajib Pajak yang memiliki NPWP dan Wajib Pajak yang sudah pernah menggunakan E-Filing.

4.2.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

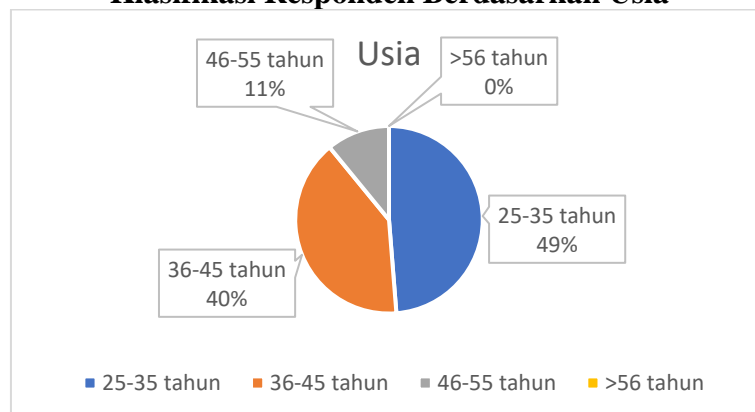


Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil data grafik 4.1 dari klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin. Dapat disimpulkan bahwa dari 119 responden, terdapat 54 responden laki-laki dengan persentase 45% dan 65 responden perempuan dengan persentase 55%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah perempuan.

4.2.2 Klasifikasi Berdasarkan Usia

Grafik 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

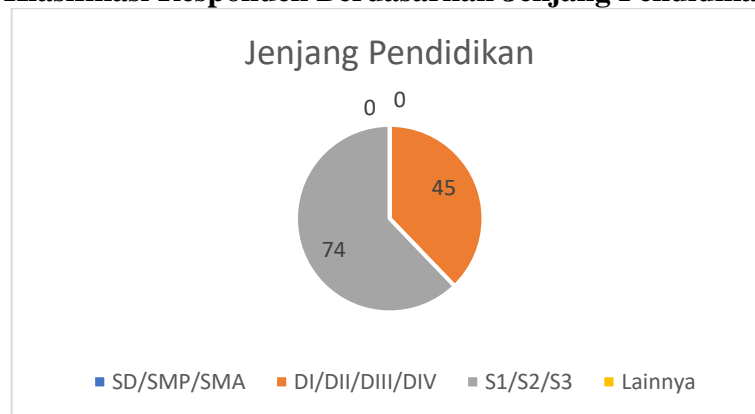


Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil data grafik 4.2 dari klasifikasi responden berdasarkan usia. Dapat disimpulkan bahwa dari 119 responden, usia 25-35 tahun ada sebanyak 58 responden dengan persentase 49%, usia 36-45 tahun sebanyak 48 responden dengan persentase 40%, usia 46-55 tahun sebanyak 13 responden dengan persentase 11%, dan usia > 56 tahun sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan usia pada penelitian ini adalah usia 25-35 tahun.

4.2.3 Klasifikasi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Grafik 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil data grafik 4.3 dari klasifikasi responden berdasarkan jenjang pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa dari 119 responden, terdapat 0 responden dari jenjang pendidikan SD/SMP/SMA dengan persentase 0%, 45 responden dari DI/DII/DIII/DIV dengan persentase 38%, 74 responden dari S1,S2,S3 dengan persentase 62%, dan

0 responden dari lainnya dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenjang pendidikan pada penelitian ini adalah S1/S2/S3.

4.2.4 Klasifikasi Berdasarkan yang Memiliki NPWP

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa dari 119 responden, terdapat 119 responden yang memiliki NPWP dengan persentase 100% dan 0 responden yang tidak memiliki NPWP dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan yang memiliki NPWP pada penelitian ini adalah ya, memiliki NPWP.

4.2.5 Klasifikasi Berdasarkan yang sudah pernah menggunakan E-Filing

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa dari 119 responden, terdapat 119 responden yang pernah menggunakan E-Filing dengan persentase 100%, dan 0 responden dari tidak pernah menggunakan E-Filing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pernah menggunakan E-Filing pada penelitian ini adalah ya, pernah menggunakan E-Filing.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif merupakan analisis data dengan menggunakan statistik univariat seperti *median*, *modus*, *mean*, *standart deviation*, nilai varian dan lain-lain. Pengukuran yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel kepatuhan Wajib Pajak, penerapan E-Filing, pemahaman pajak, kesadaran pajak dan pemahaman internet. Penentuan kriteria penilaian responden dilakukan dengan menentukan kategori dari skor terendah yaitu 1 (sangat tidak setuju) dan skor tertinggi yaitu 5 (sangat setuju).

Penentuan kriteria penelitian responden terhadap variabel penelitian ditentukan dengan interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (5-1)/5 = 0,8$$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut:

1,0 – 1,8 = Sangat Rendah

1,9 – 2,6 = Agak Rendah

2,7 – 3,4 = Netral

3,5 – 4,2 = Agak Tinggi

4,3 – 5 = Sangat Tinggi

Hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian dapat diajukan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Analisa Deskriptif

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | |
|-------------------------------|------------|------------|-------------|-----------------------|
| Variabel | <i>Min</i> | <i>Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 1 | 5 | 4,16 | 1,01 |
| Penerapan E-Filing | 1 | 5 | 4,22 | 0,97 |
| Pemahaman Pajak | 1 | 5 | 4,07 | 0,92 |
| Kesadaran Pajak | 1 | 5 | 3,99 | 1,23 |
| Pemahaman Internet | 1 | 5 | 4,01 | 0,86 |

Sumber: Data yang diolah 2025.

Dari tabel 4.1 yang merupakan hasil data analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif pada variabel kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5,00 yang berarti penilaian terendah dan tertinggi yang diberikan oleh responden. Variabel kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,16 yang termasuk dalam kriteria agak tinggi yang berarti responden setuju bahwa kepatuhan Wajib Pajak memiliki reputasi yang baik, sehingga kepatuhan Wajib Pajak meningkat ketika menerapkan E-Filing. Nilai standar deviasi pada variabel kepatuhan Wajib Pajak sebesar 1,01 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel kepatuhan Wajib Pajak sebesar 1,01 dari 119 responden.

2. Hasil analisis deskriptif pada variabel penerapan E-Filing memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5,00 yang berarti penilaian terendah dan tertinggi yang diberikan oleh responden. Variabel penerapan E-Filing memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,22 yang termasuk dalam kriteria agak tinggi yang berarti responden setuju bahwa penerapan E-Filing memiliki reputasi yang baik, sehingga penerapan E-Filing memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakan. Nilai standar deviasi pada variabel penerapan E-Filing sebesar 0,97 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel penerapan E-Filing sebesar 0,97 dari 119 responden.
3. Hasil analisis deskriptif pada variabel pemahaman pajak memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5,00 yang berarti penilaian terendah dan tertinggi yang diberikan oleh responden. Variabel pemahaman pajak memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,07 yang termasuk dalam kriteria agak tinggi yang berarti responden setuju bahwa pemahaman pajak memiliki reputasi yang baik, sehingga pemahaman pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak dapat membantu Wajib Pajak dalam kepatuhan Wajib Pajak. Nilai standar deviasi pada variabel pemahaman pajak sebesar 0,92 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pemahaman pajak sebesar 0,92 dari 119 responden.

4. Hasil analisis deskriptif pada variabel kesadaran pajak memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5,00 yang berarti penilaian terendah dan tertinggi yang diberikan oleh responden. Variabel kesadaran pajak memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,99 yang termasuk dalam kriteria agak tinggi yang berarti responden setuju bahwa kesadaran pajak memiliki reputasi yang baik, sehingga kesadaran Wajib Pajak meningkat dalam melaporkan perpajakan. Nilai standar deviasi pada variabel kesadaran pajak sebesar 1,23 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel kesadaran pajak sebesar 1,23 dari 119 responden.
5. Hasil analisis deskriptif pada variabel pemahaman internet memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5,00 yang berarti penilaian terendah dan tertinggi yang diberikan oleh responden. Variabel pemahaman internet memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,01 yang termasuk dalam kriteria agak tinggi yang berarti responden setuju bahwa pemahaman internet memiliki reputasi yang baik, sehingga pemahaman internet yang dimiliki oleh Wajib Pajak telah membantu penerapan E-Filing dalam kepatuhan Wajib Pajak. Nilai standar deviasi pada variabel pemahaman internet sebesar 0,86 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pemahaman internet sebesar 0,86 dari 119 responden.

4.3.2 Hasil *Outer Model* (Uji Model Pengukuran)

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS 4. Terdapat dua tahap untuk menganalisis yaitu *outer model* atau uji model pengukuran dan *inner model* atau uji model struktural (Ghozali, 2023).

4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur penelitian dapat dikatakan sah atau valid dalam suatu kuesioner. Pengukuran validitas dalam suatu penelitian berfokus pada validitas konvergen dan validitas diskriminan (Ghozali, 2023). Sehingga dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan.

4.3.2.1.1 Uji *Convergent Validity*

Validitas konvergen diuji menggunakan nilai loading dari setiap item pernyataan pada variabel penelitian. Pengujian validitas konvergen ditunjukkan dengan adanya korelasi tinggi antara nilai konstruk dengan indikatornya. Indikator konstruk dikatakan validitas jika memiliki *outer loadings* diatas 0,70 dan nilai AVE diatas 0,50 (Ghozali, 2023). Pengukuran validitas konvergen ini dapat dilihat dari besarnya *outer loadings*. Hasil pengujian *convergent validity* disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Initial Item Loadings dan AVE

| Variabel | Item Pertanyaan | <i>Outer Loadings</i> | AVE |
|-----------------------|--------------------|---------------------------|------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | KWP 1 | 0,86 | 0,67 |
| | KWP 2 | 0,82 | |
| | KWP 3 | 0,82 | |
| | KWP 4 | 0,80 | |
| Penerapan E-Filing | PEF 1 | 0,78 | 0,62 |
| | PEF 2 | 0,81 | |
| | PEF 3 | 0,76 | |
| | PEF 4 | 0,81 | |
| | PEF 5 | 0,80 | |
| | PEF 6 | 0,74 | |
| Pemahaman Pajak | PP 1 | 0,94 | 0,84 |
| | PP 2 | 0,91 | |
| | PP 3 | 0,94 | |
| | PP 4 | 0,88 | |
| Kesadaran Pajak | KP 1 | 0,91 | 0,69 |
| | KP 2 | 0,77 | |
| | KP 3 | 0,74 | |
| | KP 4 | 0,89 | |
| Pemahaman Internet | PI 1 | 0,77 | 0,60 |
| | PI 2 | 0,78 | |
| | PI 3 | 0,77 | |
| | PI 4 | 0,79 | |
| | PI 5 | 0,77 | |

Sumber: data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil data tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai outer loading seluruh indikator konstruk lebih dari 0,70 begitu juga dengan nilai AVE lebih dari 0,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator konstruk pada penelitian ini memenuhi *convergent validity* (validitas).

4.3.2.1.2 Uji *Discriminant Validity*

Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan cara melihat pada nilai *cross loading* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Pada validitas diskriminan dikatakan cukup jika nilai *cross loading* setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya serta nilai *cross loading* diatas 0,60 sesuai dengan syarat. Hasil pengujian *discriminant validity* disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Nilai *Cross Loading*

| | KWP | PEF | PP | KP | PI |
|-------|------|------|------|------|------|
| KWP 1 | 0,86 | 0,60 | 0,63 | 0,46 | 0,40 |
| KWP 2 | 0,82 | 0,54 | 0,58 | 0,46 | 0,34 |
| KWP 3 | 0,82 | 0,58 | 0,62 | 0,47 | 0,32 |
| KWP 4 | 0,80 | 0,60 | 0,52 | 0,42 | 0,41 |
| PEF 1 | 0,57 | 0,78 | 0,50 | 0,42 | 0,34 |
| PEF 2 | 0,52 | 0,81 | 0,48 | 0,53 | 0,30 |
| PEF 3 | 0,48 | 0,76 | 0,43 | 0,40 | 0,27 |
| PEF 4 | 0,66 | 0,81 | 0,61 | 0,51 | 0,38 |
| PEF 5 | 0,54 | 0,80 | 0,45 | 0,36 | 0,41 |
| PEF 6 | 0,52 | 0,74 | 0,48 | 0,55 | 0,32 |
| PP 1 | 0,69 | 0,59 | 0,94 | 0,39 | 0,34 |
| PP 2 | 0,64 | 0,61 | 0,91 | 0,41 | 0,31 |
| PP 3 | 0,67 | 0,57 | 0,94 | 0,35 | 0,29 |
| PP 4 | 0,62 | 0,56 | 0,88 | 0,35 | 0,30 |
| KP 1 | 0,50 | 0,52 | 0,36 | 0,91 | 0,21 |
| KP 2 | 0,40 | 0,50 | 0,25 | 0,77 | 0,22 |
| KP 3 | 0,43 | 0,45 | 0,35 | 0,74 | 0,21 |
| KP 4 | 0,48 | 0,50 | 0,38 | 0,89 | 0,25 |
| PI 1 | 0,35 | 0,31 | 0,30 | 0,17 | 0,77 |
| PI 2 | 0,32 | 0,34 | 0,24 | 0,15 | 0,78 |
| PI 3 | 0,34 | 0,32 | 0,20 | 0,23 | 0,77 |
| PI 4 | 0,34 | 0,36 | 0,25 | 0,27 | 0,79 |
| PI 5 | 0,38 | 0,36 | 0,31 | 0,20 | 0,77 |

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil data tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji yang telah dilakukan bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih besar dibandingkan dengan konstruk lainnya serta nilai *cross loadings* sudah sesuai syarat yaitu diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan memiliki validitas diskriminan yang baik.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dapat dilihat dari nilai konstruk pada *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali, 2014). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

| | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> |
|-----------------------|-------------------------|------------------------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0,84 | 0,89 |
| Penerapan E-Filing | 0,88 | 0,91 |
| Pemahaman Pajak | 0,94 | 0,96 |
| Kesadaran Pajak | 0,85 | 0,90 |
| Pemahaman Internet | 0,84 | 0,88 |

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil uji pada *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

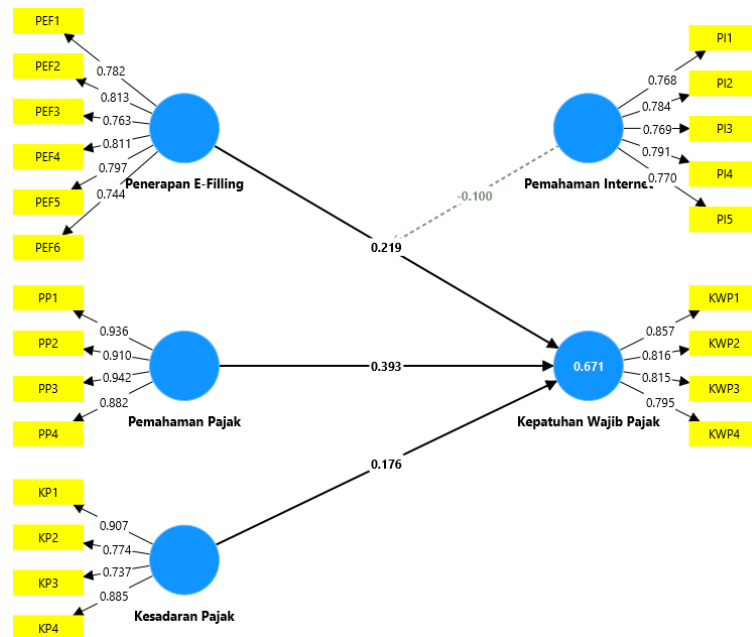
4.4 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS 4. Terdapat dua tahap untuk menganalisis yaitu *outer model* (uji model pengukuran) dan *inner model* (uji model struktural). Pada *inner model* (uji model struktural) dilakukan dengan melihat nilai pada R-square yang merupakan *uji goodness-fit model* (GoF) dan melihat signifikansi pengaruh antar konstruk dengan menggunakan hasil dari *Path Coefficients* (Ghozali, 2023).

4.4.1 Uji *Goodness-Fit* Model

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square pada kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,67 yang berarti konstruk kepatuhan Wajib Pajak yang dijelaskan oleh konstruk penerapan E-Filing, pemahaman pajak dan kesadaran pajak dengan persentase 67% dan sisanya sebesar 33% dijelaskan oleh konstruk lain diluar penelitian ini.

4.4.2 Uji Hipotesis



Gambar 4.1
Model Hasil Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh antar konstruk pada *path coefficients*. Hasil uji disajikan pada tabel 4.12

Tabel 4.5
Hasil T Statistic dan P Values

| | | <i>Original Sample</i> | <i>T Statistic</i> | Kesimpulan |
|----|--|------------------------|--------------------|----------------|
| H1 | Penerapan E-Filing -> Kepatuhan Wajib Pajak | 0,22 | 2,02 | Didukung |
| H2 | Pemahaman Pajak -> Kepatuhan Wajib Pajak | 0,39 | 4,64 | Didukung |
| H3 | Kesadaran Pajak -> Kepatuhan Wajib Pajak | 0,18 | 2,25 | Didukung |
| H4 | Pemahaman Internet x Penerapan E-Filing -> Kepatuhan Wajib Pajak | -0,10 | 2,14 | Tidak Didukung |

*: Signifikan pada level 5%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1 sisi: 1,65)

Berdasarkan hasil data tabel 4.5 dapat dibaca dengan melakukan uji *t statistic* yaitu dengan membandingkan hasil antara t_{hitung} (*t statistic*) dengan t_{tabel} . Jika hasil nilai $t_{statistik} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan (Ghozali, 2023).

Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} (1,65). Hubungan langsung antar konstruk dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil dari *path coefficients* untuk pengaruh penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak memperoleh nilai koefisien parameternya sebesar 0,22 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $2,02 > 1,65$ nilai ini menjelaskan bahwa hasil didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan E-Filing berpengaruh positif kepatuhan Wajib Pajak.

2. Hasil dari *path coefficients* untuk pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak memperoleh nilai koefisien parameternya sebesar 0,39 dan nilai t-statistik sebesar $4,64 > 1,65$ nilai ini menjelaskan bahwa hasil didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
3. Hasil dari *path coefficients* untuk pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak memperoleh nilai koefisien parameternya sebesar 0,18 dan nilai t-statistik sebesar $2,25 > 1,65$ nilai ini menjelaskan bahwa hasil didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
4. Hasil dari *path coefficients* untuk pengaruh pemahaman internet terhadap hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak memperoleh nilai koefisien parameternya sebesar -0,10 dan nilai t-statistik sebesar $2,14 > 1,65$ nilai ini menjelaskan bahwa hasil tidak didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman internet dapat memoderasi (memperlemah) hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak.

4.4.3 Pembahasan Hipotesis

4.4.3.1 Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil pengolahan data yang didapat, diketahui bahwa penerapan E-Filing memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien penelitian yaitu sebesar 0,22 yang menandakan bahwa pengaruh penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah positif. Nilai t-statistik sebesar $2,02 > 1,65$ yang menandakan bahwa penerapan E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini sejalan dengan teori TPB dalam penelitian Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa penerapan E-Filing dalam penelitian ini tergolong ke dalam sikap terhadap normatif, karena Wajib Pajak yang menyakini bahwa E-Filing memudahkan, mempercepat dan mengurangi resiko kesalahan cenderung memiliki niat yang kuat untuk menerapkan penggunaan E-Filing yang akhirnya mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Situmorang dan Ginarti (2022) dan Nainggolan, Nababan dan Gaol (2022) yang menyatakan bahwa penerapan E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Karena dengan adanya penerapan E-Filing, memudahkan Wajib Pajak pribadi yang ada di KPP Pratama Kupang dalam melaksanakan kewajibannya. Wajib Pajak orang pribadi akan lebih mudah, cepat dan

data yang dikirimkan selalu lengkap dalam menyampaikan/melaporkan kewajiban perpajakannya tanpa perlu datang ke kantor pajak, dan disisi lain penerapan E-Filing ini dapat meminimalisir penggunaan kertas.

4.4.3.2 Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil pengolahan data yang didapat, diketahui bahwa pemahaman pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien penelitian yaitu sebesar 0,39 yang menandakan bahwa pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah positif. Nilai t-statistik sebesar $4,64 > 1,65$ yang menandakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini sejalan dengan teori *Slippery Slope*, Wajib Pajak yang memiliki pemahaman pajak yang baik dapat meningkatkan kepercayaan terhadap otoritas pajak. Wajib Pajak secara sukarela melaporkan pajak sehingga meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anjani dan Sulistyowati (2022) dan Nainggolan, Nababan dan Gaol (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Karena Wajib Pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang memiliki pemahaman perpajakan yang baik dimana Wajib Pajak dapat menghitung jumlah pajak dengan benar, mengisi SPT dengan benar, tahu cara melaporkan SPT dengan

benar, paham mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem dan pelaksanaan perpajakan di Indonesia, dan paham mengenai fungsi perpajakan itu sendiri.

4.4.3.3 Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil pengolahan data yang didapat, diketahui bahwa kesadaran pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien penelitian yaitu sebesar 0,18 yang menandakan bahwa pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah positif. Nilai t-statistik sebesar $2,25 > 1,65$ yang menandakan bahwa kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini sejalan dengan teori TPB, seseorang akan bertindak ketika ada niat yang berasal dari dalam diri orang tersebut sehingga ketika Wajib Pajak memiliki kesadaran akan pentingnya pajak bagi penerimaan negara yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat, maka akan membuat Wajib Pajak patuh dalam melaksanakan kewajibannya.

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Situmorang dan Ginarti (2022) dan Sulistyawati, Lesatari dan Sabilla (2022) yang menyatakan bahwa kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Karena Wajib Pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang memiliki kesadaran dalam membayar pajak, memiliki keyakinan mengenai pentingnya membayar

pajak untuk membantu menyelenggarakan pembangunan negara, sehingga mendorong Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

4.4.3.4 Pengaruh Pemahaman Internet terhadap Penerapan E-Filing dengan Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil pengolahan data yang didapat, diketahui bahwa pemahaman internet mampu memoderasi hubungan penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien penelitian yaitu sebesar -0,10 yang menandakan bahwa pemahaman internet terhadap penerapan E-Filing dan kepatuhan Wajib Pajak adalah negatif. Nilai t-statistik sebesar $2,14 > 1,65$ yang menandakan bahwa pemahaman internet mampu memoderasi hubungan penerapan E-Filing dan kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini sejalan dengan teori TPB yang menjelaskan penggunaan E-Filing menimbulkan niat rasa malas dalam penggunaan media teknologi dan keinginan dalam pemenuhan kewajiban Wajib Pajak melapor pajak berkurang. Semakin kecil niat keinginan Wajib Pajak saat melakukan kewajibannya maka semakin menurun pula kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jatnika, dkk (2024) dan Rachmawati, Burhanudin dan Octaviani (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman internet dapat

memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Yanti dan Setiawan (2020) dan Pradilatri dkk (2021) bahwa pemahaman internet mampu memoderasi (memperlemah) hubungan penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan penggunaan internet yang luas tidak hanya mencakup tentang pajak, sehingga belum cukup kuat untuk mendongkrak penerapan E-Filing dalam kepatuhan Wajib Pajak dan juga kurangnya referensi materi mengenai sistem E-Filing yang ada di *website* DJP. Kurangnya sosialisasi yang diberikan DJP membuat WP kurang memahami tentang mekanisme sistem E-Filing. Namun, membuat WP yang memiliki pemahaman yang cukup terhadap penggunaan internet dapat memaksimalkan sistem E-Filing berbasis *online* tersebut yang dibuat oleh DJP sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan E-Filing, pemahaman pajak, kesadaran pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan pemahaman internet sebagai moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penerapan E-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga semakin tinggi penerapan E-Filing, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya Wajib Pajak dalam membayar pajak.
2. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga semakin tinggi pemahaman pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya Wajib Pajak dalam membayar pajak..
3. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya Wajib Pajak dalam membayar pajak..
4. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman internet mampu memoderasi (memperlemah) hubungan penerapan E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak. Pemahaman terhadap internet

memberikan dampak negatif pada pengaruh penerapan E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

5.2 Implikasi Penelitian

Melalui penelitian ini, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendapatkan faktor-faktor pendukung untuk merancang kebijakan dan strategi yang lebih tepat sasaran. Dengan mempertimbangkan indikator-indikator yang telah terbukti mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, penelitian ini menunjukkan bagaimana DJP dapat menciptakan strategi yang lebih terfokus dan efektif dengan meningkatkan pemahaman tentang indikator-indikator seperti penggunaan E-Filing, pemahaman pajak, kesadaran pajak dan pemahaman internet. Selain itu, secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian akademik mengenai perilaku kepatuhan pajak, khususnya dalam konteks digitalisasi layanan perpajakan, serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji hubungan antar variabel tersebut secara lebih mendalam

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di daerah Kupang

Hanya Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di wilayah Kota Kupang yang menjadi objek penelitian ini. Dengan kondisi geografis

Kota Kupang, tingkat literasi digital, dan tingkat kepatuhan pajak tidak secara akurat mewakili kondisi di tempat lain.

2. Data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner *google form*

Sehingga memungkinkan responden mengisi kuesioner dengan tidak bersungguh-sungguh dan meskipun metode ini efisien dan menjangkau lebih banyak responden, penggunaan media daring membatasi partisipasi hanya kepada Wajib Pajak yang memiliki akses internet serta literasi digital yang memadai. Akibatnya, terdapat kemungkinan bias responden, khususnya dalam representasi kelompok Wajib Pajak yang kurang akrab dengan teknologi.

5.4 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian berikutnya berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selain di daerah Kupang

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian ke wilayah yang lebih luas dengan karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penerapan E-Filing, pemahaman pajak, dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

2. Pengumpulan Data

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode survey dan metode wawancara untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. *In action control: From cognition to behavior*, 1(1), 11-39.
- Alfina, Z. & Diana, N. (2021). Pengaruh insentif perpajakan akibat Covid-19, pemahaman perpajakan, kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (Studi pada Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(4), 47-57.
- Anggadini, S. R., Surtikanti, S., Bramasto, A. & Fahrana, E. (2022). Determination of individual taxpayer compliance in Indonesia: A case study. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(1), 129-137.
- Anjani, K. P. (2022). Pengaruh penerapan E-Filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1-23.
- Aqiila, A. & Furqon, I. K. (2021). Pengaruh sistem E-Filing, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak. *Kinerja*, 18(1), 1-7.
- Ardianti, S. & Sari, I. R. (2023). The influence of tax socialization, tax knowledge and the application of the E-Filing system on taxpayer compliance in students at Universitas Pamulang. *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(3), 755-768.
- Arkorful, H. & Hilton, S. K. (2021). Locus of control and entrepreneurial intention: A study in a developing economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 2(1), 1-12.
- Ay, M., Humta, H., & Ghafourzay, H. (2021). Examining the effect of tax understanding and tax awareness on taxpayer compliance in Kabul-Afghanistan. *Üçüncü Sektör Sosyal Ekonomi Dergisi*, 56(1), 148-162.
- Benarda & Asyifa. (2023). The effect of E-Filing system implementation, tax knowledge and tax sanctions on individual taxpayer compliance. *International Conference & Call for Paper*, 1(1), 103-113.
- Benarda & Asyifa. (2023). The effect of E-Filing system implementation, tax knowledge and tax sanctions on individual taxpayer compliance. *International Conference & Call for Paper*, 1(1), 103-113.
- Dewi, T. I. A. L. A., Kawisana, P. G. W. P., & Yoga, G.A.P. (2022). The effect of E-Filing implementation, tax socialization, taxpayer awareness, and tax sanctions on compliance individual taxpayer. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 2(1), 11-20.

- Dewi, T. I. A. L. A., Kawisana, P. G. W. P., & Yoga, G.A.P. (2022). The effect of E-Filing implementation, tax socialization, taxpayer awareness, and tax sanctions on compliance individual taxpayer. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 2(1), 11–20.
- Direktur Jendral Pajak. (2014). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS secara E-Filing melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id)
- Dwiadityo, M. A. & Subiyanto, B. (2024). the effect of E-Filing, tax socialization, and taxpayer awareness on MSME taxpayer compliance with tax sanctions as variable moderation. *Proceedings of the International Conference on Business, Management, Accounting and Sustainable Economy (ICBMASE 2023)*, 1(1), 242-253.
- Ermawati, N. & Afifi, Z. (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan religiusitas sebagai variabel pemoderasi. *Prosiding SENDI_U*, 1(2), 655-662.
- Fadhilah, P. & Afiqoh, N. (2022). Pengaruh kesadaran Wajib Pajak, sosialisasi pajak, penerapan E-Filing, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 3(1), 12-26.
- Gultom, V. M., Arief, M. & Sani, A. (2022). Pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan pemahaman internet sebagai moderating (Studi kasus Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Medan Belawan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(2), 164-176.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh sistem pengendalian intern dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 56-64.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis, Edition 7th*. Pearson Prentice Hall.
- Hamilah & Aliza. (2021). The influence of the E-Filing implementation, taxation socialization, and tax penalties on individual taxpayer compliance in KPP Pratama Jakarta Timur. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(2), 343-358.
- Hamilah & Aliza. (2021). The influence of the E-Filing implementation, taxation socialization, and tax penalties on individual taxpayer compliance in KPP Pratama Jakarta Timur. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(2), 343-358.
- Indah, N. P. I. P. & Setiawan, P. E. (2020). The effect of tax awareness, taxation sanctions, and application of E-Filing systems in compliance with personal

- taxpayer obligations. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(3), 440-446.
- Jatnika, dkk. (2024). Penerapan sistem E-Filing dan kepatuhan Wajib Pajak pribadi: peran moderasi pemahaman internet. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 90-103.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2007). Undang-Undang nomor 28 tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2008). Undang-undang nomor 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2009). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan menjadi Undang-Undang.
- Mahadianto, M. Y., Kamilia, A., Ramadhani, R. R. A., Fuziani, E. K., & Siregar, N. F. (2024). The effect of the implementation of E-Filling, E-Billing and tax sanctions on the compliance of individual taxpayers at KPP Pratama Cirebon Dua. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(12), 2135–2149.
- Mapope, F. N., Wadesango, N. & Sitcha, L. (2022). The viability of tax e-services in ensuring taxpayer compliance and its impact on revenue collection: A case study of ZIMRA. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 8(4), 219-233.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan, Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta.
- Matshona, Z., Sibanda, M., & Phesa, M. (2024). Tax knowledge and tax behaviour of individual taxpayers in South Africa: A scoping review. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(5), 299-316.
- Menteri Keuangan. (2007). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Wajib Pajak dengan kriteria tertentu dalam rangka pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak.
- Mudamakin, A. K. & Rupilu, W. (2022). The effect of application of E-Filing, tax knowledge, taxpayer awareness, tax sanctions, tax socialization and taxpayer's level of confidence on taxpayer's compliance. *In International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2022 (iCAST-SS 2022)*, 1(1), 57-62.
- Muhammad, F. H. & Mildawati, T. (2020). Pengaruh penerapan E-Filing dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-19.

- Mulyati, Y. & Ismanto, J. (2021). Pengaruh penerapan E-Filing, pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada pegawai Kemendikbud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 139-155.
- Nainggolan, C. C., Nababan, C. & Gaol, R. L. (2022). Pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sibolga. *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 10-17.
- Ningsih, S. S. & Saragih, F. (2020). Pemahaman Wajib Pajak pelaku UMKM mengenai Peraturan Pemerintah tentang PP No.23 Tahun 2018 tentang ketentuan pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 200–211.
- Oktaviani, B. & Triyani, Y. (2023). The effect of taxpayer awareness, tax sanctions, quality of fiscal, and application of the E-Filing system on compliance of individual non-entrepreneur taxpayers registered at Kramat Jati tax service office. *In Journal of International Conference Proceedings*, 6(1), 125-138.
- Oktaviani, R. M., Della, L., Sunarto & Wulandari, S. (2020). Determinan kepatuhan Wajib Pajak perspektif pelaporan elektronik. *Festival Riset Akuntansi*. 1(1), 1-16.
- Pratiwi, V. P., Maryani, M., Agustin, R. D., Prasetyo, B., & Arnan, S. (2020). The effect of taxpayer awareness and modernization of tax administration system on personal taxpayer compliance. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2741-2748.
- Purba, H. (2021). The effect of tax information socialization and tax knowledge on taxpayer compliance with taxpayer awareness as mediation variables. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 7(1), 106-119.
- Purba, Sarpingah & Nugroho. (2020). The effect of implementing E-Filing systems on personal tax compliance with internet knowledge as moderated variables (Case study on personal taxpayers at KPP Pratama Jakarta Kramatjati). *International Journal of Commerce and Finance*, 6(1), 166-180.
- Rachmawati, Burhanudin & Octaviani. (2022). Pengaruh penerapan sistem E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderating. *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, 1(1), 39-53.
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 15–30.
- Santhi, K. A., Mendra, N. P. Y. & Saitri, P. W. (2022). Pengaruh sanksi pajak, sistem administrasi perpajakan modern, kualitas pelayanan fiskus, tarif pajak dan pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 2716-2710.

- Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2023). *Research methods for business students, Edition 9th*. Pearson Education Limited.
- Setiawan, T. (2019). Analisis persepsi Wajib Pajak pelaku UMKM terhadap penerapan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2018. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 463–472.
- Setiawan, T. (2020). Analisis persepsi Wajib Pajak pelaku UMKM terhadap penerapan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2018. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 463–472.
- Situmorang, D. S. & Ginarti, C. (2022). Pengaruh penerapan E-Filing, pemahaman perpajakan, dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Petisah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 87-95.
- Sulistiyawati, A. I., Lestari, R. D. I. T. & Sabilla, R. I. (2022). The effect of tax understanding, taxpayer awareness, tax socialization and fiscus services on taxpayer compliance of personal persons. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(1), 324–330.
- Sunarto, S. & Liana, Y. (2020). Pengaruh penerapan sistem E-Filing, pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 3(1), 9-16.
- Supriatiningsih, S. & Jamil, F. S. (2021). Pengaruh kebijakan E-Filing, sanksi perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 199–208.
- Yoga, I. G. A. P., & Dewi, T. I. A. L. A. (2022). Pengaruh E-Filing, sosialisasi, kesadaran Wajib Pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 140-150.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang tugas akhir Tesis yang berjudul **“Pengaruh Penerapan E-Filing, Pemahaman Pajak dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi”**, yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Untuk itu, saya memohon ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat membantu keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dirahasiakan.

Atas bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2024

Peneliti

Adilla Lindri Fabiola

PENJELASAN SINGKAT

Dalam penelitian ini, kepatuhan Wajib Pajak didefinisikan sebagai Wajib Pajak yang menjalankan kewajiban perpajakannya, yang meliputi membayar pajak, menyampaikan SPT Tahunan sesuai jadwal dan mematuhi semua undang-undang perpajakan yang berlaku. Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari penerapan E-Filing, pemahaman pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kota Kupang.

CARA PENGISIAN KUESIONER:

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai 5) sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pertanyaan hanya memerlukan satu jawaban. Setiap angka mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

| 1. Kepatuhan Wajib Pajak | | Kode: KWP | | | | |
|--------------------------|---|-----------|---|---|---|---|
| No. | PERTANYAAN | NILAI | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke KPP untuk memiliki NPWP | | | | | |
| 2 | Saya selalu rutin melaporkan SPT setiap tahun | | | | | |
| 3 | Saya menyampaikan SPT dengan benar dan sesuai waktunya | | | | | |
| 4 | Saya selalu membayar kekurangan pajak | | | | | |

| 2. Penerapan E-Filing | | Kode: PEF | | | | |
|-----------------------|--|-----------|---|---|---|---|
| No. | PERTANYAAN | NILAI | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Dengan diterapkannya sistem E-Filing, saya dapat melaporkan pajak secara cepat, aman dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang | | | | | |
| 2 | Dengan diterapkannya sistem E-Filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi | | | | | |
| 3 | Sistem E-Filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT | | | | | |
| 4 | Sistem E-Filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas | | | | | |
| 5 | Dengan diterapkannya sistem E-Filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak | | | | | |

| 3. Pemahaman Pajak | | Kode: PP | | | | |
|---------------------------|---|-----------------|----------|----------|----------|----------|
| No. | PERTANYAAN | NILAI | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Sebagai Wajib Pajak yang baik, saya mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan di Indonesia | | | | | |
| 2 | Saya paham dan mengetahui hak serta kewajiban menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi | | | | | |
| 3 | Saya paham mengenai sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melapor sendiri) | | | | | |
| 4 | Saya memahami dan mengetahui peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP | | | | | |

| 4. Kesadaran Pajak | | Kode: KP | | | | |
|---------------------------|--|-----------------|----------|----------|----------|----------|
| No. | PERTANYAAN | NILAI | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Saya memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara | | | | | |
| 2 | Saya memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku | | | | | |
| 3 | Saya menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan sukarela | | | | | |
| 4 | Saya memahami pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar | | | | | |

| 5. Pemahaman Internet | | Kode: PI | | | | |
|------------------------------|--|-----------------|----------|----------|----------|----------|
| No. | PERTANYAAN | NILAI | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Internet memudahkan saya memperoleh informasi tentang perkembangan E-Filing | | | | | |
| 2 | Internet memudahkan saya untuk mendapatkan panduan terkait prosedur cara menggunakan E-Filing | | | | | |
| 3 | Dengan adanya internet, memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan | | | | | |
| 4 | Dengan adanya internet, memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan mengenai tata cara perhitungan pajak | | | | | |
| 5 | Internet memberikan kecepatan dalam mengakses penyampaian SPT saya | | | | | |

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin* : Laki-laki Perempuan

2. Usia* :

25-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun >56 tahun

3. Jenjang Pendidikan* :

SD/SMP/SMA DI/DII/DIII/DIV S1/S2/S3

4. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)* ?

Ya Tidak

5. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i sudah pernah menggunakan E-Filing* ?

Ya Tidak

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| No | Penerapan E-Filing | | | | | | Pemahaman Pajak | | | | Kesadaran Pajak | | | | Pemahaman Internet | | | | | Kepatuhan Wajib Pajak | | | |
|----|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|------|------|------|-----------------|------|------|------|--------------------|------|------|------|------|-----------------------|-------|-------|-------|
| | PEF 1 | PEF 2 | PEF 3 | PEF 4 | PEF 5 | PEF 6 | PP 1 | PP 2 | PP 3 | PP 4 | KP 1 | KP 2 | KP 3 | KP 4 | PI 1 | PI 2 | PI 3 | PI 4 | PI 5 | KW P1 | KW P2 | KW P3 | KW P4 |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

LANJUTAN
TABULASI DATA

| No | Penerapan E-Filing | | | | | | Pemahaman Pajak | | | | Kesadaran Pajak | | | | Pemahaman Internet | | | | | Kepatuhan Wajib Pajak | | | |
|----|--------------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|---------|--------------------|---------|---------|---------|---------|-----------------------|----------|----------|----------|
| | PEF 1 | PEF 2 | PEF 3 | PEF 4 | PEF 5 | PEF 6 | PP 1 | PP 2 | PP 3 | PP 4 | KP 1 | KP 2 | KP 3 | KP 4 | PI 1 | PI 2 | PI 3 | PI 4 | PI 5 | KW P1 | KW P2 | KW P3 | KW P4 |
| 21 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 37 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |

LANJUTAN
TABULASI DATA

| No | Penerapan E-Filing | | | | | | Pemahaman Pajak | | | | Kesadaran Pajak | | | | Pemahaman Internet | | | | | Kepatuhan Wajib Pajak | | | |
|----|--------------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|---------|--------------------|---------|---------|---------|---------|-----------------------|----------|----------|----------|
| | PEF 1 | PEF 2 | PEF 3 | PEF 4 | PEF 5 | PEF 6 | PP 1 | PP 2 | PP 3 | PP 4 | KP 1 | KP 2 | KP 3 | KP 4 | PI 1 | PI 2 | PI 3 | PI 4 | PI 5 | KW P1 | KW P2 | KW P3 | KW P4 |
| 41 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

LANJUTAN
TABULASI DATA

| No | Penerapan E-Filing | | | | | | Pemahaman Pajak | | | | Kesadaran Pajak | | | | Pemahaman Internet | | | | | Kepatuhan Wajib Pajak | | | | |
|----|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|------|------|------|-----------------|------|------|------|--------------------|------|------|------|------|-----------------------|-------|-------|-------|---|
| | PEF 1 | PEF 2 | PEF 3 | PEF 4 | PEF 5 | PEF 6 | PP 1 | PP 2 | PP 3 | PP 4 | KP 1 | KP 2 | KP 3 | KP 4 | PI 1 | PI 2 | PI 3 | PI 4 | PI 5 | KW P1 | KW P2 | KW P3 | KW P4 | |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 69 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 71 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 |
| 73 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 75 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 79 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

LANJUTAN
TABULASI DATA

| No | Penerapan E-Filing | | | | | | Pemahaman Pajak | | | | Kesadaran Pajak | | | | Pemahaman Internet | | | | | Kepatuhan Wajib Pajak | | | |
|-----|--------------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|---------|--------------------|---------|---------|---------|---------|-----------------------|----------|----------|----------|
| | PE F1 | PE F2 | PE F3 | PE F4 | PE F5 | PE F6 | PP 1 | PP 2 | PP 3 | PP 4 | KP 1 | KP 2 | KP 3 | KP 4 | PI 1 | PI 2 | PI 3 | PI 4 | PI 5 | KW P1 | KW P2 | KW P3 | KW P4 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 82 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 87 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 89 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 91 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 93 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 94 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 97 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 98 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |

LANJUTAN
TABULASI DATA

| No | Penerapan E-Filing | | | | | | Pemahaman Pajak | | | | Kesadaran Pajak | | | | Pemahaman Internet | | | | | Kepatuhan Wajib Pajak | | | |
|-----|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|------|------|------|-----------------|------|------|------|--------------------|------|------|------|------|-----------------------|-------|-------|-------|
| | PE F1 | PE F2 | PE F3 | PE F4 | PE F5 | PE F6 | PP 1 | PP 2 | PP 3 | PP 4 | KP 1 | KP 2 | KP 3 | KP 4 | PI 1 | PI 2 | PI 3 | PI 4 | PI 5 | KW P1 | KW P2 | KW P3 | KW P4 |
| 101 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 102 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 103 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 104 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 105 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 106 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 107 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 108 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 109 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 |
| 110 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 111 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 112 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 114 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 115 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 116 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 117 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 118 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 119 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |

DATA IDENTITAS RESPONDEN

| No. | Jenis Kelamin | Usia | Jenjang Pendidikan | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) ? | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i sudah pernah menggunakan E-Filing? |
|-----|---------------|-------------|--------------------|--|---|
| 1 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 2 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 3 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 4 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 5 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 6 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 7 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 8 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 9 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 10 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 11 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 12 | Laki-laki | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 13 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 14 | Laki-laki | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 15 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 16 | Perempuan | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 17 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 18 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 19 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 20 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 21 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 22 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 23 | Perempuan | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 24 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 25 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 26 | Laki-laki | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 27 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 28 | Laki-laki | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 29 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 30 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 31 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 32 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 33 | Laki-laki | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 34 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 35 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |

**LANJUTAN
DATA IDENTITAS RESPONDEN**

| No. | Jenis Kelamin | Usia | Jenjang Pendidikan | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) ? | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i sudah pernah menggunakan E-Filing? |
|-----|---------------|-------------|--------------------|--|---|
| 36 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 37 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 38 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 39 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 40 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 41 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 42 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 43 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 44 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 45 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 46 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 47 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 48 | Laki-laki | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 49 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 50 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 51 | Laki-laki | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 52 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 53 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 54 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 55 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 56 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 57 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 58 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 59 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 60 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 61 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 62 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 63 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 64 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 65 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 66 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 67 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 68 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 69 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 70 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |

**LANJUTAN
DATA IDENTITAS RESPONDEN**

| No. | Jenis Kelamin | Usia | Jenjang Pendidikan | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) ? | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i sudah pernah menggunakan E-Filing? |
|-----|---------------|-------------|--------------------|--|---|
| 71 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 72 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 73 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 74 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 75 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 76 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 77 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 78 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 79 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 80 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 81 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 82 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 83 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 84 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 85 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 86 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 87 | Perempuan | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 88 | Laki-laki | 46-55 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 89 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 90 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 91 | Laki-laki | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 92 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 93 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 94 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 95 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 96 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 97 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 98 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 99 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 100 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 101 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 102 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 103 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 104 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 105 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |

**LANJUTAN
DATA IDENTITAS RESPONDEN**

| No. | Jenis Kelamin | Usia | Jenjang Pendidikan | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) ? | Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i sudah pernah menggunakan E-Filing? |
|-----|---------------|-------------|--------------------|--|---|
| 106 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 107 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 108 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 109 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 110 | Laki-laki | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 111 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 112 | Laki-laki | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 113 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 114 | Laki-laki | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 115 | Perempuan | 25-35 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 116 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |
| 117 | Perempuan | 25-35 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 118 | Laki-laki | 36-45 Tahun | DI/DII/DIII/DIV | Ya | Ya |
| 119 | Perempuan | 36-45 Tahun | S1/S2/S3 | Ya | Ya |

LAMPIRAN 3
ANALISIS DESKRIPTIF

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | |
|-------------------------------|------------|------------|-------------|-----------------------|
| Variabel | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 1 | 5 | 4,16 | 1,01 |
| Penerapan E-Filing | 1 | 5 | 4,22 | 0,97 |
| Pemahaman Pajak | 1 | 5 | 4,07 | 0,92 |
| Kesadaran Pajak | 1 | 5 | 3,99 | 1,23 |
| Pemahaman Internet | 1 | 5 | 4,01 | 0,86 |

LAMPIRAN 4
HASIL OUTER MODEL

1. Uji Convergent Validity

| Variabel | Item Pertanyaan | <i>Outer Loadings</i> | <i>Cranbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliabilitas</i> | <i>AVE</i> |
|-----------------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | KWP 1 | 0,86 | 0,84 | 0,89 | 0,67 |
| | KWP 2 | 0,82 | | | |
| | KWP 3 | 0,82 | | | |
| | KWP 4 | 0,80 | | | |
| Penerapan E-Filing | PEF 1 | 0,78 | 0,88 | 0,91 | 0,62 |
| | PEF 2 | 0,81 | | | |
| | PEF 3 | 0,76 | | | |
| | PEF 4 | 0,81 | | | |
| | PEF 5 | 0,80 | | | |
| | PEF 6 | 0,74 | | | |
| Pemahaman Pajak | PP 1 | 0,94 | 0,94 | 0,96 | 0,84 |
| | PP 2 | 0,91 | | | |
| | PP 3 | 0,94 | | | |
| | PP 4 | 0,88 | | | |
| Kesadaran Pajak | KP 1 | 0,91 | 0,85 | 0,90 | 0,69 |
| | KP 2 | 0,77 | | | |
| | KP 3 | 0,74 | | | |
| | KP 4 | 0,89 | | | |
| Pemahaman Internet | PI 1 | 0,77 | 0,84 | 0,88 | 0,60 |
| | PI 2 | 0,78 | | | |
| | PI 3 | 0,77 | | | |
| | PI 4 | 0,79 | | | |
| | PI 5 | 0,77 | | | |

2. Uji Discriminant Validity

Nilai Cross Loading

| | KWP | PEF | PP | KP | PI |
|-------|------|------|------|------|------|
| KWP 1 | 0,86 | 0,60 | 0,63 | 0,46 | 0,40 |
| KWP 2 | 0,82 | 0,54 | 0,58 | 0,46 | 0,34 |
| KWP 3 | 0,82 | 0,58 | 0,62 | 0,47 | 0,32 |
| KWP 4 | 0,80 | 0,60 | 0,52 | 0,42 | 0,41 |
| PEF 1 | 0,57 | 0,78 | 0,50 | 0,42 | 0,34 |
| PEF 2 | 0,52 | 0,81 | 0,48 | 0,53 | 0,30 |
| PEF 3 | 0,48 | 0,76 | 0,43 | 0,40 | 0,27 |
| PEF 4 | 0,66 | 0,81 | 0,61 | 0,51 | 0,38 |
| PEF 5 | 0,54 | 0,80 | 0,45 | 0,36 | 0,41 |
| PEF 6 | 0,52 | 0,74 | 0,48 | 0,55 | 0,32 |
| PP 1 | 0,69 | 0,59 | 0,94 | 0,39 | 0,34 |
| PP 2 | 0,64 | 0,61 | 0,91 | 0,41 | 0,31 |
| PP 3 | 0,67 | 0,57 | 0,94 | 0,35 | 0,29 |
| PP 4 | 0,62 | 0,56 | 0,88 | 0,35 | 0,30 |
| KP 1 | 0,50 | 0,52 | 0,36 | 0,91 | 0,21 |
| KP 2 | 0,40 | 0,50 | 0,25 | 0,77 | 0,22 |
| KP 3 | 0,43 | 0,45 | 0,35 | 0,74 | 0,21 |
| KP 4 | 0,48 | 0,50 | 0,38 | 0,89 | 0,25 |
| PI 1 | 0,35 | 0,31 | 0,30 | 0,17 | 0,77 |
| PI 2 | 0,32 | 0,34 | 0,24 | 0,15 | 0,78 |
| PI 3 | 0,34 | 0,32 | 0,20 | 0,23 | 0,77 |
| PI 4 | 0,34 | 0,36 | 0,25 | 0,27 | 0,79 |
| PI 5 | 0,38 | 0,36 | 0,31 | 0,20 | 0,77 |

LAMPIRAN 5
HASIL INNER MODEL

1. R Square

| | |
|-----------------------|----------|
| | R Square |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0,67 |

2. Path Coeffivients

| | | <i>Original Sample</i> | Sample Mean | <i>T Statistic</i> | <i>P Values</i> | Kesimpulan |
|----|--|------------------------|-------------|--------------------|-----------------|----------------|
| H1 | Penerapan E-Filing -> Kepatuhan Wajib Pajak | 0,22 | 0,22 | 2,02 | 0,04 | Didukung |
| H2 | Pemahaman Pajak -> Kepatuhan Wajib Pajak | 0,39 | 0,39 | 4,64 | 0,00 | Didukung |
| H3 | Kesadaran Pajak -> Kepatuhan Wajib Pajak | 0,18 | 0,18 | 2,25 | 0,02 | Didukung |
| H4 | Pemahaman Internet x Penerapan E-Filing -> Kepatuhan Wajib Pajak | -0,10 | -0,10 | 2,14 | 0,03 | Tidak Didukung |

LAMPIRAN 6

Gambar Model Hasil Penelitian

